

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIBP DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL DI SD NEGERI SARIREJO 1 KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam
dalam Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam
Universitas Sultan Agung Semarang



Oleh:

SITI MASRUOH
NIM: 21501900016

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PRASYARAT GELAR

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIBP DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL DI SD NEGERI SARIREJO 1 KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam dalam

Program Studi Strata Dua (S2) Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Oleh:

Siti Masruroh

NIM. 2501900016

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIBP DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL DI SD NEGERI SARIREJO 1 KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021

Oleh:

SITI MASRUOH
NIM. 21501900016

Pada tanggal, 05 Agustus 2021 telah disetujui oleh:

Pembimbing I

PembimbingII

Dr. Susiyanto, M. Ag.
NIK: 211 516 024

H. Sarjuni, S. Ag., M. Hum.
NIK: 211 596 009

Semarang, 05 Agustus 2021

Mengetahui:
Program Magister Pendidikan Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Ketua Program

Dr. Susiyanto, M. Ag
NIK: 211516024

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAIBP DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL DI SD NEGERI SARIREJO 1 KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021

Oleh:

SITI MASRUOH
NIM. 2150190016

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Magister Pendidikan Agama Islam UNISSULA Semarang
Tanggal: 09 Agustus 2021

Dewan Penguji Tesis

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.
NIK. 210513020

Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.
NIK. 210592016

Anggota,

Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.S.I
NIK. 211521035

**Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang,
Ketua,**

Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.
NIK. 210513020

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

1. Tesis ini tidak berisi material yang ditulis atau diterbitkan orang lain;
2. Tesis ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat pada referensi yang diajukan rujukan;
3. Isi tesis ini menjadi tanggung jawab penuh peneliti.



PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Masruroh

NIM : 21501900016

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :

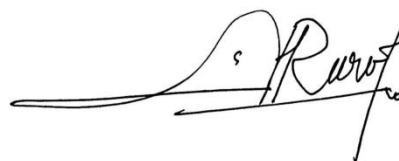
Implementasi Pembelajaran PAIBP dengan Media Audio Visual di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan,



*Coret yang tidak perlu

(Siti Masruroh)

ABSTRAK

Siti Masruroh: Implementasi Pembelajaran PAIBP dengan Media Audio Visual di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, baik di tingkat dasar, menengah maupun atas. Adanya Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting karena dapat membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1. 3). Untuk mendeskripsikan evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1

Dalam menyampaikan pendidikan diperlukan metode maupun media yang tepat dalam menyampaikannya agar tujuan mudah tercapai. Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang dikelola memperhatikan aspek perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan proses berfikir induktif, untuk menemukan makna-makna dari data yang ada kemudian menarik kesimpulan secara general.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa SD Negeri sarirejo 1 telah melaksanakan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP dengan baik.

Kata kunci; PAIBP, Media Audio Visual

ABSTRACT

Siti Masruroh: Implementation of Audio Visual Media in PAIBP Learning at SD Negeri Sarirejo 1, Guntur District, Demak Regency, 2021-2022 Academic Year

Islamic Religious Education and Character Education (PAIBP) is one of the subjects taught at educational institutions, both formal and non-formal, at the elementary, middle and upper levels. The existence of Islamic religious education has a very important role because it can shape a person's personality for the better. The aims of this study are: 1) To describe the planning for the implementation of audio-visual media in PAIBP learning at SD Negeri Sarirejo 1. 2) To describe the implementation of audio-visual media implementation in PAIBP learning at SD Negeri Sarirejo 1. 3). To describe the evaluation of audio-visual media in PAIBP learning at SD Negeri Sarirejo 1

In delivering education, appropriate methods and media are needed in conveying it so that the objectives are easily achieved. Teachers' efforts in facilitating the delivery of information in learning need interesting learning media for students. Managed learning takes into account aspects of the development of science and technology. Audio-visual media is an intermediary media or the use of material and its application through sight and hearing so as to build conditions that can make students able to acquire knowledge, skills or attitudes.

This research was carried out with a qualitative approach. Data collection methods used are interviews, observation and documentation. To analyze the data using an inductive thinking process, to find the meanings of the existing data and then draw general conclusions.

Based on the results of the study, it was found that SD Negeri Sarirejo 1 had implemented audio-visual media in PAIBP learning well.

Keywords; PAIBP, Audio Visual Media

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Mu ya Rabb, Tuhan semesta alam, tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Abah H.M. Zubair alm dan Ibu H. Mahmudah alm yang telah mendidik dan menyayangiku dengan penuh kasih sayang, hanya untaian do a yang dapat kupanjatkan “ *Yaa Allah, ampunilah segala dosaku dan dosa kedua orang tuaku, dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu kecil*”. Dan juga kepada kedua mertuaku Bapak H. Mashuri alm dan Ibu H. Tasmi ‘Aizah yang telah melahirkan dan memberiku imam yang salih.
2. Suami tercinta H. Fatkhur Rochman, yang telah ridha terhadap setiap langkahku
3. Putra putriku Munajihatul Himmah dan Muhammad Aniq, semoga kalian jadi putra putri yang salih salihah dan semangat dalam menuntut ilmu.



Artinya “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat “(Q.S. al Mujadalah; 11)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله والصلوة والسلام على سيدنا ومولانا وحبیبنا محمد

وعلى اله واصحابه اجمعين

اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Inayah Nya sehingga ditengah-tengah kesibukan serta dalam situasi pandemi COVID'19 ini kami dapat menyelesaikan tugas penyusunan tesis dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo 1Kecamatan Guntur Kabupaten Demak TahunPelajaran 2021-2022” tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam tak lupa kami kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya serta seluruh ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan yang ditujukan kepada Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selanjutnya dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Sultan

Agung Semarang.

2. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Dr. Susiyanto, M. Ag sebagai Ketua Program, dan Bapak Dr. Agus Irfan, S.HI., M. PI sebagai Sekretaris Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, beliau-beliau telah begitu banyak memberikan motivasi, serta berbagai hal yang tidak terhitung berkaitan dengan proses pendidikan penulis di Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Susiyanto, M. Ag. dan Bapak H. Sarjuni, S. Ag., M. Hum selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberi bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Tim Penguji dan seluruh guru besar, dosen, karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Pemerintah Kabupaten Demak atas beasiswa pendidikan S2 yang telah diberikan.
7. Bapak Sunarno, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan seluruh civitas akademika SD Negeri Sarirejo 1 Guntur Demak yang telah memberikan izin dan membantu penelitian yang penulis lakukan sehingga penulis bisa

menyelesaikan tesis ini.

8. Bapak Jamaluddin, GPAI SD negeri sarirejo 1, yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman guru dan karyawan SD Negeri Sarirejo1 Guntur tempat penulis bekerja dan berbagi pengalaman, yang selalu memberi doa dan support kepada penulis. Terima kasih semua
10. Suami tercinta H. Fatkhurrohman, S.Pd. I yang telah ridho dan senantiasa mendampingi serta setia menemani penulis sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
11. Putra putriku Munajihatul Himmah dan Muhammad Aniq yang selalu mendoakanku dari pesantren.
12. Adek adekku semua yang senantiasa mendoakanku dan memberi semangat.
13. Seluruh teman-teman MPdI angkatan XVII, dan sdr. A. Nasir Salasa selaku teman beasiswa PemKab, *thanks for all*, semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin.
14. Semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini. Penulis ucapkan *jazakumulahukhairal jaza'*.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis beristighfar atas segala kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan tesis ini. Harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membaca dan menjadi sumbangan

serta masukan untuk pengembangan pendidikan Islam pada umumnya dan di SD Negeri Sarirejo 1 pada khususnya.

Demak, Agustus 2021

Peneliti



DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Persetujuan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isii	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	27
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PERTANYAAN PENELITIAN	31
3.1 Kerangka Konseptual	34
3.2 Pertanyaan Penelitian	35
BAB IV METODE PENELITIAN	37
4.1 Jenis Penelitian	37
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
4.3 Subjek dan Objek Penelitian	38
4.4 Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
4.5 Keabsahan Data	41
4.6 Tehnik Analisis Data	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Deskripsi Data	54
5.2 Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	69
6.1 kesimpulan	69
6.2 Implikasi	71
6.3 Keterbatasan Penelitian	71
6.4 Saran	71
Daftar Pustaka	73
Lampiran-Lampira	



Daftar Tabel

Tabel 4.1	Jadwal Penelitian
Tabel 5.1	Struktur Kurikulum SD Negeri Sarirejo 1
Tabel 5.2	Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 5.3	Data Siswa Menurut Tingkatan Kelas
Tabel 5.4	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama
Tabel 5.5	Struktur Organisasi SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak
Tabel 5.6	Sarana dan Prasarana SD Negeri Sarirejo 1



Daftar Gambar

- Gambar 3.1 Kerangka Berfikir
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual
Gambar 5.1 SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak
Gambar 5.2 Struktur Organisasi SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk membina dan mengembangkan kebiasaan manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, agar manusia bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam membangun nasional untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.(Fuad, 2011, p. 4)

Kodrat manusia yang selalu mempunyai rasa ingin tahu telah membawa pada penalaran untuk berfikir sebagai upaya mencapai kesempurnaan hidupnya, kesempurnaan inilah yang memacu potensi-potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan dan memotivasinya untuk belajar, sehingga pendidikan merupakan sarana yang utama dalam meningkatkan mutu kebudayaan dan peradaban.

Mengapa manusia perlu dididik? karena manusia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, untuk itu perlu ada uluran tangan dari orang lain untuk dapat melangsungkan hidupnya. Selain alasan tersebut, manusia perlu dididik karena manusia tidak langsung dewasa, butuh proses pendidikan yang lama sampai ke tingkat dewasa.(Ahmad Munib, 2012, p. 26)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, baik ditingkat dasar, menengah maupun atas. Adanya Pendidikan Agama Islam mempunyai

peranan yang sangat penting karena dapat membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut sesuai dengan UU Sisdiknas nomor 19 tahun 2005, pasal 6 ayat 1 butir a sebagai berikut: “Yang dimaksud dengan kelompok belajar mata pelajaran agama dan akhlak mulia termasuk di dalamnya muatan akhlak mulia merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan”.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama

Dalam menyampaikan pendidikan diperlukan metode maupun media yang tepat dalam menyampaikannya agar tujuan mudah tercapai. Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang dikelola memperhatikan aspek perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga guru harus mampu menggunakan media yang tepat dan efisien dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak membuat siswa bosan saat belajar (Fakhrul Rijal, 2017).

Kustandi dan Sucipto (2013) mengatakan pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Salah satu media tersebut adalah Media Audio Visual. VCD Pembelajaran/ Media Audio Visual merupakan salah satu media yang dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun dalam proses kegiatan belajar mengajar masih jarang guru yang memanfaatkan media tersebut. Media Audio Visual merupakan perpaduan antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton (Yoyoh, 2016).

Berdasarkan data diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021-2022”

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Sebagian guru kurang menguasai Ilmu Teknologi (IT)
- 1.2.2 Dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada, guru sering monoton dalam mengajar.
- 1.2.3 Guru kurang memanfaatkan audio visual sebagai media pembelajaran
- 1.2.4 Dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung bicara sendiri ketika guru bercerita.
- 1.2.5 Dalam proses pembelajarn materi keteladanan peserta didik kurang berminat menggunakan metode cerita
- 1.2.6 Dalam proses pembelajaran materi Al quran pesrta didik kurang bisa menghafal
- 1.2.7 Dalam proses pembelajaran saat berdiskusi, peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi.

- 1.2.8 Kurangnya ketrampilan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran
- 1.2.9 Kurangnya guru dalam memanfaatkan media audio visual
- 1.2.10 Guru kurang trampil dalam melaksanakan implementasi media audio visual
- 1.2.11 Guru kurang trampil dalam mengevaluasi implementasi media audio visual
- 1.2.12 Peserta didik merasa bosan dengan pemutaran film kartun di media audio visual
- 1.2.13 Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.
- 1.2.14 Nilai rata rata peserta didik dalam maple PAIBP masih dibawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin membatasi masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya tentang;

- 1.3.1 Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1.
- 1.3.2 Pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1
- 1.3.3 Evaluasi pembelajaran ketika guru menggunakan implementasi media audio visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1

1.4 Rumusan Masalah

Berangkat dari pembatasan masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

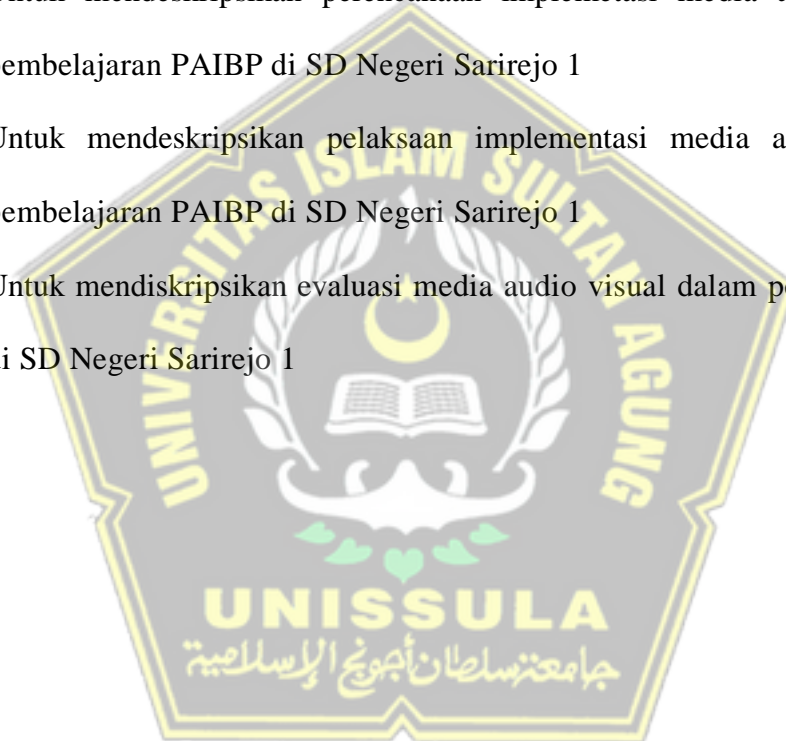
- 1.4.1 Bagaimana perencanaan guru dalam mengajar PAIBP menggunakan media audio visual?

- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1?
- 1.4.3 Bagaimana Evaluasi pembelajaran dalam implementasi menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan perencanaan implemetasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1
- 1.5.3 Untuk mendiskripsikan evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1



1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah keilmuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di Sekolah Dasar

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi peneliti, sebagai latihan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP

1.6.2.2. Bagi guru dapat membantu memperbaiki pemanfaatan media pembelajaran, sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAIBP dan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAIBP di SD N Sarirejo 1.

1.6.2.3. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi ilmiah untuk pengembangan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

1.6.2.4. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik melalui media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di rumah.

1.6.2.5. Bagi pihak UNISSULA dan mahasiswa sebagai bahan referensi ilmiah perpustakaan dan bahan perbandingan untuk studi masalah ini selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pendidikan Islam

2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih siswanya sehingga dalam sikap hidup, tindakan dan pendekatannya terhadap segala jenis pengetahuan banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etik Islam (An-nahlawi, 1989: 183). Pendidikan Islam dimaksudkan upaya pembentukan karakter individu berjiwa Islami. Abudin Nata mengartikan Pendidikan Islam sebagai proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam. Tujuannya ialah untuk mencapai derajat tinggi sehingga mampu menunaikan fungsi kekhilafahannya dan berhasil mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Abuddin Nata, 2013: 10).

Ada beberapa pengertian Pendidikan Islam yang dicetuskan beberapa ahli:

Pertama, Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam dengan: “Proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi masyarakat (Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, 1979: 399). Pengertian Pendidikan Islam menurut Omar tersebut menekankan adanya perubahan tingkah laku pada seseorang. Perubahan yang dimaksud dalam pendidikan tersebut tentu saja perubahan yang lebih baik, dari yang pasif menjadi aktif. Seseorang menjadi saleh secara individu juga saleh dalam kehidupan sosialnya. Adapun cara perubahan tingkah laku tersebut

diperoleh melalui pengajaran. Dengan perubahan tingkah laku tersebut, seseorang mampu beramal baik di dunia.

Kedua, Muhammad Ibrahim (Bangladesh) menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah: *Islamic education in true sense of the learn, is a system of education which enable a man to lead his life according to the Islmaic ideology, so that he may easily mould his life in according with tenets of Islam.* (Arifin, 1991: 3-4).

Pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan Ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling kait mengait, misalnya kesatuan sistem akidah, syariah dan akhlak yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Semua komponen tersebut sangat berarti. Keberartian satu komponen sangat tergantung dengan keberartian komponen yang lain. Pendidikan Islam juga dilandaskan atas ideologi Islam, sehingga proses pendidikan Islam tidak bertentangan dengan norma dan nilai dasar ajaran Islam (Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2006: 25).

Ketiga, pengertian pendidikan Islam menurut Muhammad Fadhil al-Jamali, beliau menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan Islam itu adalah “suatu upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dalam kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan (Muhammad Fadhil al-Jamali, 1986: 3). Ada tiga unsur pokok yang dimaksudkan dari Muhammad Fadhil tersebut. Peningkatan sisi

kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan bagian dari tujuan dari pendidikan. Hal ini tampak dalam (1) aktifitas pendidikan adalah upaya mengembangkan, mendorong dan mengajak siswa untuk lebih maju. Artinya peningkatan kognitif sangat diperhatikan. Siswa yang belum memiliki pengetahuan apa-apa, dibekali dengan pengetahuan sehingga ia mampu merespon segala sesuatu dengan baik dan benar. (2) upaya pendidikan didasarkan atas nilai-nilai akhlak luhur yang mulia. Artinya selain peningkatan kognitif juga ada tujuan untuk peningkatan afektif. Peningkatan pengetahuan dan pengalaman haruslah dibarengi dengan peningkatan akhlaq mulia, dan (3) tujuan pendidikan untuk membentuk pribadi yang mulia, artinya melibatkan seluruh potensi manusia, akal, perasaan dan perbuatan.

Beberapa pengertian di atas menunjukkan bahwa pendidikan Islam merupakan upaya untuk merubah tingkah lalu dan mengarahkan tingkah laku manusia, supaya berkembang pengetahuan, perasaan dan perbuatan sehingga ia dapat melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai khalifah di bumi.

2.1.1.2 Dasar Pendidikan Islam.

Dasar pendidikan Islam tentu saja didasarkan pada falsafah hidup umat Islam. Ajaran itu bersumber pada al-Quran dan Sunah rasulullah. Semua dasar agama Islam akan kembali kepada kedua sumber utama yaitu al-Quran dan As-Sunnah. Ini sesuai dengan pesan Rasulullah yakni:

“Aku telah meninggalkan padamu dua perkara, jika kamu berpegang teguh padanya kamu tidak akan sesat sesudahnya, yaitu Kitabullah dan sunah nabinya.” (HR. Malik).

1. Al-Quran

Al-Quran merupakan kitab suci yang Allah turunkan sebagai pedoman hidup umat manusia. Segala sesuatu telah diatur dan dijelaskan dalam al-Quran.

Ini merupakan anugerah bagi umat Islam, karena di dalam al-Quran terdapat petunjuk mengenai seluruh aspek kehidupan manusia. Allah berfirman dalam surat al Baqarah: 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Al-Quran dan Terjemahnya, 2012: 2).

Ayat ini menegaskan bahwa tujuan al-Quran adalah memberikan petunjuk bagi umat manusia.

2. Sunnah

Dasar dan sumber pendidikan Islam kedua adalah Sunah Rasulullah. Sunah artinya segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah Saw. Allah berfirman al-Quran QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Al-Quran dan Terjemahnya, 2012: 430).

Ayat tersebut menegaskan bahwa apa yang dikerjakan Rasulullah menjadi sumber utama pendidikan Islam setelah al-Quran. Rasulullah Saw. Bersabda yang artinya;

Artinya: Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata: “Telah bersabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam: ‘Aku tinggalkan dua perkara yang kalian tidak akan tersesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku, serta keduanya tidak akan berpisah sampai keduanya mendatangiku di Telaga (di Surga).” (Hadits shahih riwayat al-Hakim (I/93) dan al-Baihaqy (X/114)

Segala ucapan, perbuatan dan ketetapan nabi Muhammad Saw. itu disebut sunnah. Nabi Muhammad Saw. mengajarkan dan mempraktekkan sikap dan amal yang baik kepada istrinya, keluarganya, sahabatnya, kemudian dipraktekkan dan diajarkan juga terhadap orang-orang setelahnya.

2.1.1.3 Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari sebuah proses. Tujuan pendidikan yang paling sederhana adalah: “memanusiakan manusia” atau “membantu manusia menjadi manusia”. Menurut Hasan Langgulung (1986: 33) tujuan pendidikan adalah tujuan manusia itu sendiri., sebagaimana yang tersirat dalam peran dan kedudukannya sebagai *khalifatullah* dan *abdullah*. Oleh karena itu menurutnya, tugas pendidikan adalah memelihara kehidupan manusia agar dapat mengemban tugas dan kedudukan tersebut. dengan demikian, tujuan pendidikan menurutnya adalah membentuk pribadi *khalifah* yang dilandasi dengan sikap ketundukan, kepatuhan, dan kepasrahan sebagaimana hamba Allah. Dalam buku lain, menurut Hasan Langgulung, tujuan-tujuan pendidikan agama harus mampu mengakomodasikan tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologis yang berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai akhlak yang mengangkat derajat manusia ke derajat yang lebih sempurna, dan fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat (Abuddin Nata, 1997: 46). Hal tersebut

menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam berpijak pada nilai-nilai Islam itu sendiri.

2.1.1.3 Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari sebuah proses. Tujuan pendidikan yang paling sederhana adalah: “memanusiakan manusia” atau “membantu manusia menjadi manusia”. Menurut Hasan Langgulung (1986: 33) tujuan pendidikan adalah tujuan manusia itu sendiri., sebagaimana yang tersirat dalam peran dan kedudukannya sebagai *khalifatullah* dan *abdullah*. Oleh karena itu menurutnya, tugas pendidikan adalah memelihara kehidupan manusia agar dapat mengemban tugas dan kedudukan tersebut. dengan demikian, tujuan pendidikan menurutnya adalah membentuk pribadi *khalifah* yang dilandasi dengan sikap ketundukan, kepatuhan, dan kepasrahan sebagaimana hamba Allah. Dalam buku lain, menurut Hasan Langgulung, tujuan-tujuan pendidikan agama harus mampu mengakomodasikan tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologis yang berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai akhlak yang mengangkat derajat manusia ke derajat yang lebih sempurna, dan fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat (Abuddin Nata, 1997: 46). Hal tersebut menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam berpijak pada nilai-nilai Islam itu sendiri.

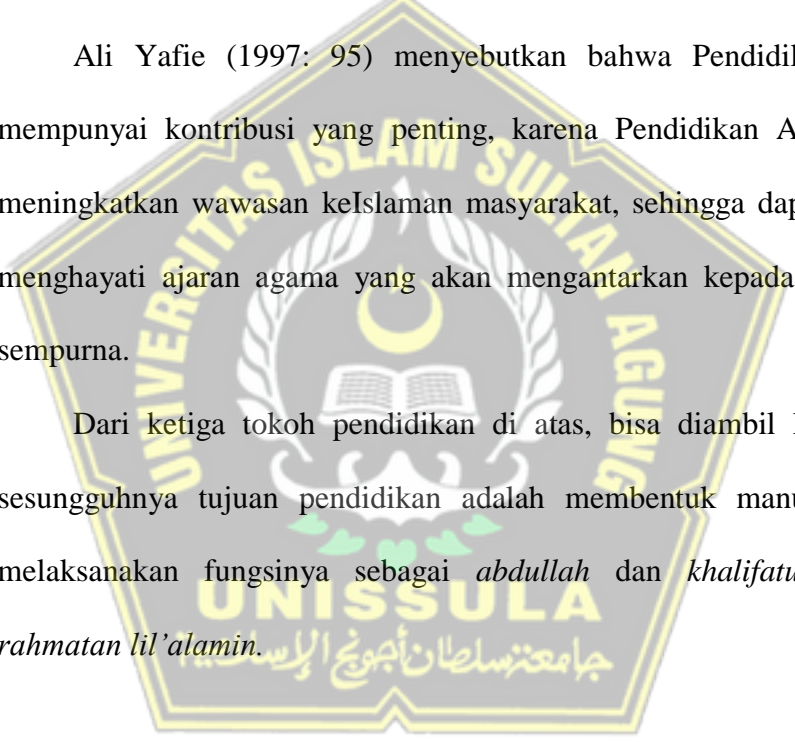
Ibnu Khaldun merumuskan tujuan pendidikan dengan berpijak pada firman Allah QS. Al Qashash: 77 sebagai berikut:

وَأَبْتَعْ فِيمَا آءَاتَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: dan carilah (pahala) negeri akherat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia ... (Al-Quran dan Terjemahnya, 2012: 394)

Menurut Firman Allah tersebut, Ibnu Khaldun merumuskan bahwa tujuan pendidikan terbagi atas dua macam tujuan yaitu: (1) tujuan yang berorientasi ukhrawi, yaitu membentuk seseorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah (*abdullah*); (2) tujuan yang berorientasi duniawi, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain (Zayadi, 2006: 57).

Ali Yafie (1997: 95) menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai kontribusi yang penting, karena Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan wawasan keIslaman masyarakat, sehingga dapat memahami dan menghayati ajaran agama yang akan mengantarkan kepada pengamalan yang sempurna.

Dari ketiga tokoh pendidikan di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa sesungguhnya tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya dapat melaksanakan fungsinya sebagai *abdullah* dan *khalifatullah* dan sebagai *rahmatan lil'alamin*.


2.1.1.4 Materi Pendidikan Islam

Materi Pendidikan Islam Secara eksplisit materi pendidikan tergambar dalam Surat Al-Alaq ayat 1 dan 3 (membaca), ayat 4 (menulis) dan ayat 2 (mengenal diri melalui proses penciptaan secara biologis). Di samping itu, secara implisit Surat Al-‘Alaq menyatakan bahwa materi pendidikan dalam Islam itu terpadu, tidak terbagi antara ilmu agama dan ilmu umum. Dengan kata lain, tidak ada dikotomi ilmu pengetahuan yang akan diajarkan karena pada hakikatnya ilmu itu hanya satu, yaitu bersumber dari Allah Swt sebagai pendidik utama. Hal ini dapat disimpulkan dari ayat 1 dan 3. Ayat tersebut menyatakan bahwa Tuhan memerintahkan membaca tanpa menyebutkan objek yang harus dibaca. Jadi, apa saja boleh dibaca untuk mendapatkan informasi. Jadi, objek ilmu pengetahuan adalah ayat-ayat Allah yang tertulis berupa sumber ajaran Islam yaitu Al quran dan Al-Hadits dan segala ciptaan Allah yang tidak tertulis berupa alam semesta dan seisinya.

2.1.2 Pendidikan Agama Islam

2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Islam

Dalam kurikulum 2006 standar kompetensi pendidikan agama Islam SMP dan MTS, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa dan berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pegajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya

kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Sedangkan menurut pendapat lain, pendidikan agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran suatu aktivitas asasi dan profesi diantara sekian banyak profesi asasi dalam masyarakat. Selanjutnya, pendapat tokoh menyatakan bahwa, “pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta dengan perhatian, serta hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama, hubungan dengan manusia dengan alam”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di jelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada al-Qur'an dalam mencetak peserta didik yang Islami dan berahlak mulia pada Q.S. al- Isra (17: 70) yang berbunyi:

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ

عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿﴾

“Dan Sesungguhnya Telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang Sempurna atas kebanyakan makhluk yang Telah kami ciptakan”.

2.1.2.2 Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dasar dan tujuan pendidikan agama Islam adalah islam dengan segala ajarannya. Ajaran itu bersumber pada al-Qur'an, Sunnah Rasulullah saw, dan rakyu (hasil pikir manusia). Tiga sumber ini harus digunakan secara hirarkis. Al-qur'an harus didahulukan. Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan-tujuan yang bertumpu pada tiga aspek, yaitu iman, ilmu dan amal.

Pendidikan yang sesuai dengan ajaran alQur'an dan hadits tentunya adalah pendidikan agama Islam yang mengajarkan nilai-nilai, berdasarkan kedua hal tersebut dan mengajarkan kepada siswa untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup. Al-abrasyi merinci tujuan akhir pendidikan islam menjadi:

1. Pembinaan ahlak.
2. Menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat
3. Pengusaan ilmu
4. Keterampilan bekerja dalam masyarakat Tujuan umum pendidikan islam adalah muslim yang sempurna, manusia yang takwa, atau manusia yang beriman kepada Allah.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

2.1.2.3 Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berikut Kompetensi Dasar yang diajarkan di sekolah menengah sebagai berikut:

1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan.

2. Menunaikan ibadah qurban dan aqiqah sebagai implementasi dari surah al-kausar.
3. Memahami ketentuan haji dan umrah

2.1.2.1. Metode Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, metode berasal dari kata method yang memiliki makna suatu cara kerja yang sistematis dalam rangka memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Penting diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam bukan hanya pemenuhan kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun harus meliputi dimensi spiritualitas supaya peserta didik memiliki kesadaran yang tinggi atas pemaknaan hidup sebagai khalifatullah.

Oleh karena itu metode yang diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan agama Islam harus diperhatikan secara serius dan tepat. Pemilihan metode akan mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar lebih menyenangkan, dan efektif serta mengutamakan proses pembelajaran dengan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.

Adapun beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah sering disebut dengan metode mauidzah khasanah merupakan metode pembelajaran yang populer dikalangan pendidik agama Islam. Metode ini menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada peserta didik.

Dalam implementasinya pendidik dapat menyampaikan materi agama dengan cara yang persuasif, memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan metafora (amtsal) sehingga peserta didik mampu menerima dengan mudah apa yang telah disampaikan pendidik (Ahmad Munjid, Lilik Nur , 2013, hal. 49).

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah metode guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berpikir diantara peserta didik (Ramayulis, 2013, hal. 139).

c. Metode Diskusi

Metode diskusi diartikan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Orientasi dari metode diskusi ialah memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, dalam rangka menyelesaikan keputusan bersama (Ahmad Munjid, Lilik Nur , 2013, hal. 57).

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan dalam rangka orientasi untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk menampakkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik (Darajat Z. , 2001, hal. 139).

e. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode yang menekankan pada bermaian peran guna menemukan solusi permasalahan sosial yang muncul di

dalam hubungan bermasyarakat. Konflik yang di sosiodramakan ialah yang tidak berkaiatan dengan gangguan kepribadian (Ahmad Munjid, Lilik Nur , 2013, hal. 80).

f. Metode *dril* (latihan)

Metode *dril* (latihan) ialah metode pembelajaran yang digunakan guna memperoleh kecakapan, dan ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) metode latihan dapat digunakan pada materi yang bersifat pembiasaan. Seperti ibadah sholat, dan baca tulis Al- Quran dan lain sebagainya (Ahmad Munjid, Lilik Nur , 2013, hal. 80).

g. Metode *Modelling The Way*

Metode *Modeling The Way* sebagai metode pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme (DepDikBud, 1993:219).

Dari berbagai metode diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki berbagai macam metode yang beragam dan dapat diimplentasikan sesuai dengan konteks yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2.1.2.2. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pendidikan agama Islam ialah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam pendidikan agama. Evaluasi adalah alat untuk

mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan. (Zuhairini, 1983:154)

Evaluasi Pendidikan Agama Islam meliputi:

1. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan pelayanan khusus bagi murid/siswa. Evaluasi ini jarang dipraktikkan oleh guru-guru di sekolah sebagaimana yang seharusnya.

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan memberikan angka kemajuan belajar murid/siswa yang sekaligus dapat digunakan untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan sebagainya.

3. Evaluasi Penempatan

Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan penempatan murid/siswa pada situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan lainnya yang dimilikinya.

4. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan latar belakang (psikologi, fisik, lingkungan) dari murid/ siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan - kesulitan tersebut. Evaluasi jenis ini erat hubungannya dengan kegiatan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

2.1.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran selain metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Bahkan dapat dikatakan bahwa media akan menunjang pilihan 20 metode atau pendekatan yang telah didesain oleh guru dalam skenario pembelajarannya. Kata media berasal dari kata latin *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebarkan atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai suatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Mukminan, 2009:97).

Menurut Riana (2007: 5.9) secara sederhana kehadiran media dalam suatu kegiatan pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
2. Media yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas.
3. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.
4. Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa.
5. Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang kongkrit, benar, dan berpijak pada realitas.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

8. Media mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari yang kongkret ke yang abstrak, dari sederhana ke rumit. Berdasarkan pengertian media yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang memiliki nilai praktis untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran saat pembelajaran berlangsung.

2.1.3.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Bentuk dan jenis media pembelajaran sangat beragam. Dari berbagai aneka ragam media tersebut maka dapat dijumpai berbagai macam klasifikasi jenis media pembelajaran. Menurut Sudjana & Rifai (2002: 3-4) ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu:

1. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga sering disebut media dua dimensi karena media ini mempunyai ukuran panjang dan lebar.
2. Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.
3. Media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dengan transparansi, dan lain-lain.
9. Lingkungan, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar siswa, pasar, kebun, pedagang, perilaku guru, hewan dan lain-lain

Pendapat lain oleh Nasution (2008: 101), alat pendidikan seperti fotografi, gramofon, film, film strip, sampai kepada radio, televisi, komputer, laboratorium bahasa, video, dan sebagainya

Pada dasarnya pengelompokan-pengelompokan media seperti di atas bertujuan untuk memberi kemudahan bagi para pengguna media dalam memanfaatkan media dan bagi para petugas media dalam mengelola media pembelajaran sehingga dapat memberi masukan yang positif agar media pembelajaran dimanfaatkan dengan baik.

2.1.3.2 Manfaat Media Pembelajaran

Media mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana & Rifa'i (2002: 2) merinci manfaat media pembelajaran yang meliputi:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

2.1.3.3 Media Audio visual

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dari arti tersebut media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Rohani dalam Sanjaya (2011) menyatakan bahwa audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Sementara menurut Basuki (2001: 67) Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Dengan karakteristik yang lebih lengkap, media audio visual memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual saja. Media audio visual ini lebih realistis.

2.1.3.4 Jenis Media Audio Visual

Ditinjau dari karakteristiknya, media audio visual pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Media audio visual diam, contohnya yaitu film strip bersuara, slidebersuara, komik dengan suara, dan lain-lain.
2. Media audio visual gerak, contohnya yaitu: televisi, video, film dan lain-lain.

Media audio visual merupakan media pembelajaran tampak dengar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan- pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak

dengar karena unsur dengar dan unsur penglihatan dapat disajikan serentak. Dengan kata lain media audio visual adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur audio yang dituangkan pada pita video, dan dapat dilihat melalui alat pemutar video player dan jika dalam bentuk VCD maka menggunakan VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Siddiq dkk: 5.16).

2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual memiliki karakteristik yang dimilikinya baik itu kelebihan maupun kekurangannya (Siddiq dkk: 5.19), antara lain yaitu:

1. Kelebihan media pembelajaran audio visual antara lain:
 - a. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
 - b. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak.
 - c. Dapat digunakan seketika.
 - d. Dapat digunakan secara berulang.
 - e. Dapat menyajikan objek secara detail.
 - f. Dapat menyajikan objek yang berbahaya.
 - g. Dapat diperlambat atau dipercepat.
 - h. Dapat digunakan untuk klasikal atau pun individual.
2. Kekurangan media pembelajaran audio visual antara lain:
 - a. Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal.
 - b. Memerlukan keahlian khusus.
 - c. Sukar untuk direvisi.
 - d. Memerlukan arus listrik.
 - e. Memerlukan jaringan internet dalam situasi tertentu

Dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab adalah guru bidang studi Al-Qur'an dalam mengajar menggunakan bahasa arab sebagai pengantar dan diselingi sedikit dengan bahasa Indonesia. Mahasiswa menghadap pada komputer yang telah di lengkapi dengan software Holy Qur'an memakai headset guna mendengarkan penjelasan dan perintah dari guru. Penguasaan kelas sangat baik sehingga tercipta suasana yang kondusif serta diakhiri pemberian motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar. Dalam pemanfaatan media audio visual untuk pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab sudah efektif dan maksimal karena di sesuaikan dengan kemajuan iptek, dengan menggunakan media internet para siswa bisa lebih mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dalam proses belajar mengajar (Fanani 2009).

2.1.4 Implementasi Media Audio Visual

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap. Selain itu implementasi kurikulum juga diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran, sesuai dengan apa yang telah diungkapkan Miller dan Seller dalam Atin Fatimah (2019: 22). (*In some case, Implementation has been identified with instruction*). Yang memiliki arti yaitu "dalam beberapa kasus, implementasi telah diidentifikasi dengan instruksi".

Dengan demikian implementasi merupakan instruksi, penerapan dari sebuah ide, konsep yang memiliki pembentukan keterampilan yang bernilai baik. Didalam implementasi juga terdapat sebuah upaya untuk mentransfer perencanaan kurikulum

kedalam tindakan operasional sekolah. Implementasi media disekolah sudah mulai diterapkan dari zaman dulu, namun seiringnya perubahan yang ada media ini terus dikembangkan. Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad ibn Abd al-Rahman al-Samiraa'I, sebagaimana dikutip Yasmaruddin, di temukan bahwa tingkat pencapaian pengetahuan melalui indera penglihatan mencapai 75%, sementara melalui indera pendengaran hanya 13%, sedangkan melalui indera lain, seperti pengecapan, sentuhan, penciuman, pengetahuan hanya dapat diperoleh sebesar 12%. Lingkungan belajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar memberikan dampak 3 kali lebih kuat dan mendalam daripada kata-kata (ceramah). Sementara jika gambar dan kata-kata dipadukan, maka dampaknya lebih kuat daripada kata-kata saja. Karena itu media pembelajaran yang dapat memadukan kata kata (suara) dan gambar diyakini dan terbukti memberikan peran penting dalam menunjang efektifitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dari paparan di atas, maka implementasi penggunaan media audio visul dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi langkah dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan.

2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti memberikan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini bahkan menyempurnakannya yaitu mengenai implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP. Kajian hasil penelitian yang relevan tentang penelitian ini diantaranya adalah:

1. Tesis Syaribuddin tahun 2016 dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Pada Materi Ikatan Kimia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Negeri 1 Panga*”.

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif. Desain eksperimen yang digunakan adalah Posttest only control design. Syaribuddin mengambil subyek secara random sampling dan membaginya menjadi 2 kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas control. Penerapan model pembelajaran PBL dengan media audio visual yang telah dilakukan dalam penelitian sesuai dengan RPP yang telah disusun. Beberapa perlakuan yang diberikan oleh peneliti adalah memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik, mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Persamaan antara penelitian Syaribuddin dengan penelitian yang kami lakukan adalah tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilakukan kepada subyek yang dipilih secara random sampling. Sedang perbedaannya adalah metode yang digunakan dalam pengukuran hasil penelitian, pada penelitian Syaribuddin lebih mengarah pada penelitian kuantitatif eksperimental, dengan cara memberikan perlakuan pada salah satu kelompok eksperimen.

2. Tesis Lestari Bambang tahun 2015 dengan judul “*Penerapan Pembelajaran Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas Viii SMP GKST Imanuel Palu*”

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan mengacu pada model Kemmis-McTaggart. Data kualitatif diperoleh dengan cara mengamati situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan.

Hal yang membedakan antara penelitian Lestari Bambang dengan penelitian yang kami lakukan adalah pada penelitian ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil yang dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual dan juga motivasi siswa/i.

3. Tesis Rukayah tahun 2020 dengan judul “*Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD*”. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen, yang membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan. Variabel penelitian yaitu: variabel bebas (independent variable) atau variabel yang memengaruhi adalah media audiovisual (X1) dan media lingkungan (X2).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang upaya keberhasilan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan beberapa metode dan media yang dianggap mampu untuk menunjang bahkan meningkatkan keberhasilan dalam dunia proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian membandingkan keefektifan antara penggunaan beberapa media. Peneliti beranggapan bahwa belajar dengan melibatkan keseluruhan aspek indera manusia tentu lebih baik jika belajar hanya melibatkan satu unsur keinderaan saja

4. Tesis Michael Johan. H Louk tahun 2016, dengan judul “*Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunagrahita Ringan*”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Borg, Gall, & Gall (2003, p.569) penelitian R & D adalah model pengembangan industri di mana penemuan dari penelitiannya digunakan untuk

produk-produk dan aturan baru, kemudian dilakukan uji coba lapangan secara sistematis, terevaluasi, dan terstruktur sehingga peneliti menemukan kriteria yang terspesifikasi menurut keefektifan, kualitas, atau standar yang serupa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah media yang digunakan sama, yakni media audio visual sebagai penunjang proses pembelajaran. Perbedaannya adalah subyek diberikan perlakuan sehingga menghasilkan ilmu baru yang kiranya dapat dikembangkan dan diterapkan untuk bidang yang lebih luas. Penelitian ini juga dipengaruhi oleh keadaan genetic dimana cara pengukurannya lebih subyektif dari sudut pandang pengamat.

5. Jurnal Tesis Supriatini tahun 2017, dengan judul "*Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang*". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dijelaskan bahwa penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.

Hal yang membedakan antara penelitian supriatini adalah evaluasi yang digunakan lebih menekankan pada hasil yang diberi perlakuan khusus dan diukur secara kuantitatif.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

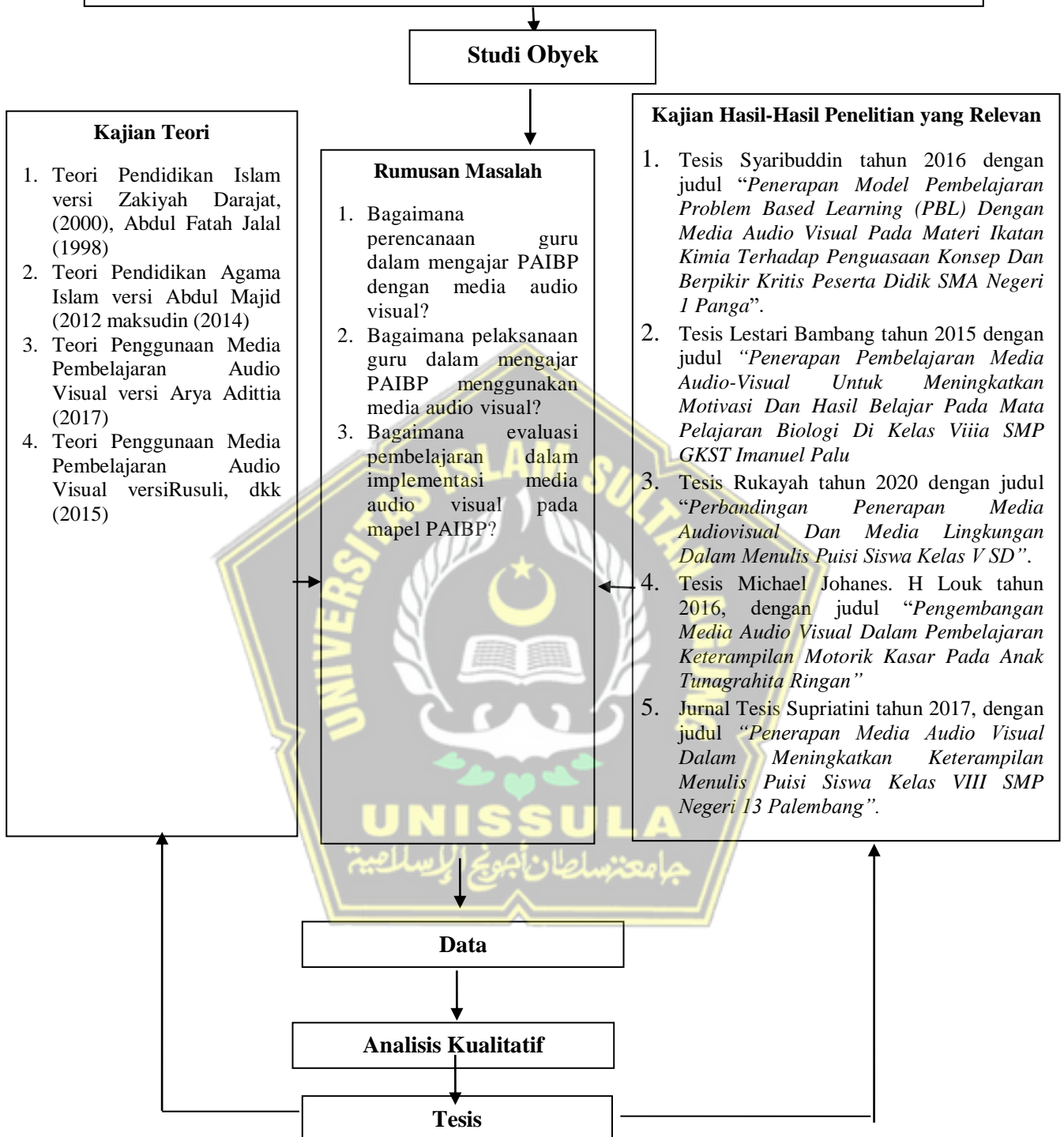
3.1 Kerangka Konseptual (Kerangka Berfikir) dan Pertanyaan Penelitian

Kerangka konseptual adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berpikir (Surisasumantri, 1986 dalam Sugiyono, 2013: 92). Maka, sebelum penulis menjelaskan kerangka konseptual, akan menjelaskan kerangka proses berpikir seperti pada gambar: 3.1. sebagai berikut:

Adapun kerangka penelitian ini kaitannya dengan implementasi metode, maka bisa digambarkan sebagai berikut:



Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021-2022



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

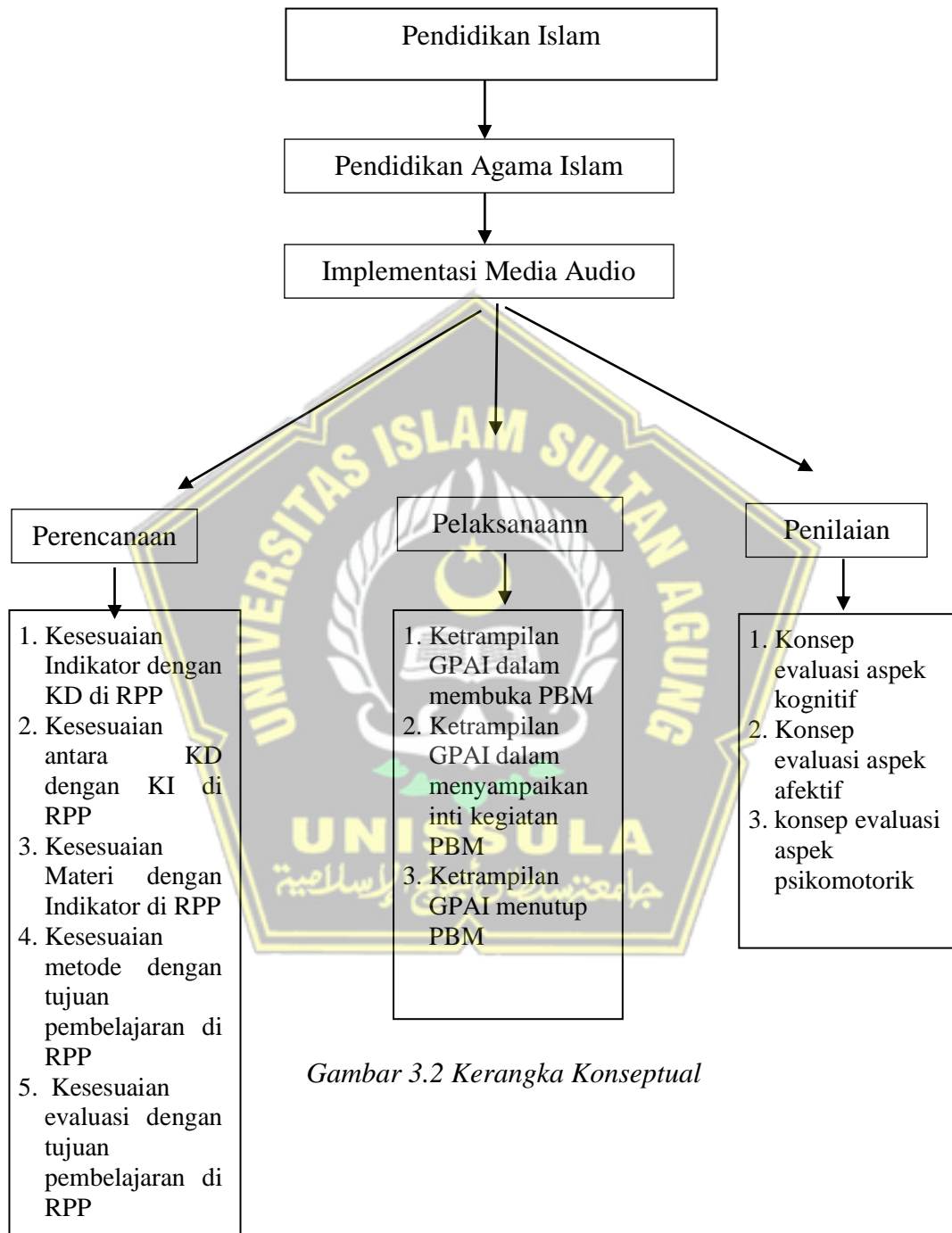
Berangkat dari judul, selanjutnya dikembangkan studi teoritik sebagai landasan teori dan studi empirik sebagai hasil penelitian terdahulu. Studi teorik yang berisi teori-teori konvensional itu diperlukan untuk menganalisis hasil studi dengan menggunakan pola pikir edukatif. Diharapkan dari teori yang bersifat umum dapat diterapkan pada kasus-kasus yang bersifat khusus. Sedangkan studi empirik yang berisi hasil studi empirik ini dikaji dalam artikel/makalah yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan hasil studi terdahulu secara empiris banyak menelaah kasus-kasus dan kemudian digeneralisasi. Pola pikir yang digunakan dalam studi empirik ini adalah induksi.

Implementasi media audio visual untuk pembelajaran PAIBP melakukan studi objek. Objek studi ini adalah guru dan siswa serta seluruh komponen yang terkait dengan penelitian ini di SD Negeri Sarirejo 1 kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Sumber kajian dari studi-studi yang dilakukan dengan proses berpikir edukatif dan induktif itu digunakan untuk menyusun rumusan masalah. Rumusan masalah yang ada kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif. Penggunaan analisis kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan fakta yang ada dengan landasan berpikir induksi atas dasar kebenaran yang dihasilkan di lapangan, seperti perilaku yang diujikan dengan kebenaran atau fakta.

Hasil dari analisis kualitatif deskriptif menghasilkan tesis. Tesis diharapkan dapat memberikan umpan balik pada studi teoritik untuk mengembangkan ilmu pendidikan ibadah. Tesis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengambilan kebijakan pada studi empirik.

3.2 Kerangka Konseptual

Dari kerangka pikir tersebut di atas selanjutnya penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Konseptual

Pertanyaan Penelitian

3.2.1 Perencanaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo

1Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

3.2.1.1 Bagaimana kesesuaian antara kompetensi dasar dan kompetensi Inti di RPP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

3.2.1.2 Apakah sesuai antara kompetensi dasar dengan kompetensi Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

3.2.1.3 Apakah sesuai antara materi dengan indicator di RPP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

3.2.1.4 Bagaimanakah kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran di RPP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

3.2.1.5 Bagaimanakah kesesuaian antara evaluasi dengan tujuan pembelajaran di RPP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

3.2.2 Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo 1Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

3.2.2.1 Bagaimana ketrampilan guru PAI dalam membuka kegiatan proses belajar mengajar dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?

- 3.2.2.2 Bagaimana ketrampilan guru PAI dalam menyampaikan inti kegiatan proses belajar mengajar dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?
- 3.2.2.3 Bagaimana ketrampilan guru PAIBP dalam menutup kegiatan proses belajar mengajar dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak?
- 3.2.3 Evaluasi Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak
- 3.2.3.1 Apakah evaluasi dalam Implementasi media audio visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ada aspek *kognitif*?
- 3.2.3.2 Apakah evaluasi dalam Implementasi media audio visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ada aspek *afektif*?
- 3.2.3.3 Apakah evaluasi dalam Implementasi media audio visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ada aspek *psikomotor*?

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah bagaimana Penggunaan Media Audio-visual pada Mata Pelajaran PAIBP, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut terjaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam dan menemukan pola.

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan metode penelitian seorang peneliti dapat memperoleh informasi dengan tujuan atau manfaat tertentu.

4.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Sarirejo 1 yang beralamat di jl Pamongan Genuk KM 3 Desa Sarirejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Table 4.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021					
		Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
1.	Tahap persiapan penelitian						
	a) Penyusunan dan pengajuan judul						
	b) Pengajuan proposal						
	c) Perijinan penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a) Pengumpulan data						
	b) Analisis data						
3.	Tahap penyusunan laporan						

4.3 Subyek dan Obyek Penelitian

4.3.1 Subyek Penelitian

Lexy J. Moleong mendiskripsikan bahwa subyek penelitian sebagai informan. Artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2005:132). Subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Guru PAIBP

Guru PAIBP adalah pihak yang berinteraksi langsung dalam implementasi media audio visual peserta didik. dari Guru PAIBP SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak diperoleh data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru PAIBP melalui media audio visual

b. Kepala Sekolah

Data yang diperoleh dari kepala SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak mengenai gambaran umum SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, fasilitas yang digunakan, kebijakan sekolah tentang materi kokurikuler dan ekstra kurikuler, kebijakan yang berhubungan dengan Implementasi Media Audio Visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

c. Peserta Didik

Peserta didik SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak sebagai sumber data yang nyata dari program yang telah diaplikasikan oleh sekolah. Dari mereka diperoleh data tentang keberhasilan ataupun kegagalan program sekolah yang telah dicanangkan.

4.3.2 Obyek Penelitian

Obyek adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian atau segala sesuatu yang diteliti (Ratna, 2010: 135). Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

4.4 Tehnik Pengumpulan Data

4.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 2004:12) dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian

guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti adalah *observer participant* yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati persiapan yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.
- b. Mengamati perencanaan yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.
- c. Mengamati pelaksanaan yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.
- d. Mengamati evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.
- e. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak untuk mendapatkan gambaran umum.

4.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak yang terkait dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti. (Marzuki, 2008: 62)

Metode interview ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang:

- a. Perencanaan yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.
- b. Pelaksanaan yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.

- c. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.
- d. Persepsi peserta didik tentang Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP.

Sedangkan sumber yang diwawancarai adalah guru, kepala sekolah dan peserta didik. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun. (Nawawi dan Martini, 1996 :23)

4.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentatif, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya (Sarlito, 2000:71-73). Yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda atau sebagainya. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data yang akurat mengenai keadaan umum SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak seperti data keadaan umum dan data terkait perangkat pembelajaran guru PAIBP dalam Implementasi Media Audio Visual.

4.5 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ada empat macam

triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

4.5.1 Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

4.5.2 Triangulasi dengan menggunakan metode

Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

4.5.3 Triangulasi penyidik

Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.

4.5.4 Triangulasi dengan teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. (Moleong, 2002: 178-179).

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah hanya triangulasi sumber data yang berarti untuk mendapatkan data tentang Implementasi Media Audio Visual pada Pembelajaran PAIBPdi SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

4.6 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, kemudian *data reduction*,

data display, dan *verification* (Sugiyono, 2005; 147). Langkah yang dimaksud sebagai berikut:

4.6.1 Data Reduction

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2005:92). Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih.

Data yang peneliti pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan sampai evaluasi Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP. Semua data hasil wawancara dipilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian mana yang bukan seperti hasil wawancara mengenai perencanaan. Semua data wawancara itu dipilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

4.6.2 Data display

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud *data display* adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Sugiyono, 2005:99)

Data yang peneliti sajikan adalah data dari hasil reduksi, seperti data tentang perencanaan Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP, Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP, evaluasi Implementasi

Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP dan efektivitas Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP yang sudah dipilih sesuai tujuan penelitian.

4.6.3 Verification data / conclusion drawing

Verification data / conclusion drawing yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2005: 99).

Setelah data sudah disajikan, kemudian menyimpulkan data temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang Implementasi Media Audio Visual dalam pembelajaran PAIBP yang ada di BAB III dan teori yang sudah dikembangkan pada landasan teori yang ada di BAB II, sehingga data yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas yaitu ada kesesuaian atau tidak ada kesesuaian antara teori yang berkembang dan data yang ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yaitu Implementasi Media Audio Visual pada pembelajaran PAIBP di Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi data

5.1.1 Deskripsi Profil SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak



Gambar 5.1 SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak

5.1.1.1 Sejarah Berdirinya SD Negeri Sarirejo1 Guntur Demak

SD Negeri Sarirejo 1 merupakan SD inti dari gugus "Darmakusuma" dari dabin (daerah binaan) III di Kecamatan Guntur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1925, sejak jaman penjajahan Belanda. SDN Sarirejo 1 merupakan satu-satunya sekolah yang jumlah rombelnya mencapai 6 rombel, dan waktu itu namanya masih SR (Sekolah Rakyat). Karena jumlah rombelnya yang lengkap maka banyak sekali masyarakat desa sekitar bahkan dari kecamatan lain yang sekolah di SR Sarirejo saat itu untuk naik ke kelas 4 sampai 6. Sebagian besar Sekolah di desa mereka hanya sampai kelas 3 atau 4. Gedung sekolah waktu itu masih berupa bangunan dari bahan kayu jati, terletak disamping Balai Desa. Seiring berkembangnya zaman SD Negeri Sarirejo 1 mendapat bantuan gedung inpres sekitar tahun 1983 lengkap dengan mebel dan perangkatnya. Oleh pemerintah desa lokasi bangunan dikasih sebelah barat desa. Dan gedung yang

lama beserta mebelernya digunakan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Asy Syarifiah.

Saat ini SD Negeri Sarirejo1 memiliki bangunan dengan luas 703 m2 dengan jumlah lantai 1 tingkat. (Sumber: Dokumen dari Kepala Sekolah)

5.1.1.2 Letak Geografis SD Negeri Sarirejo 1 Guntur

Saat ini bangunan SDN Sarirejo 1 terletak ditepi Jl Raya Pamongan – Genuk KM

3 desa Sarirejo dengan batas sebagai berikut :

Sebelah utara : Jalan Raya Pamongan - Genuk
Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah penduduk
Sebelah selatan : persawahan penduduk
Sebelah barat : rumah penggilingan padi
Lintang / Bujur : -6.996228000000/110.582848000000

5.1.1.3 Profil SD Negeri Sarirejo 1 Guntur

1. Nama Satuan : SD NEGERI SARIREJO 1
2. NPSN : 20319118
3. Bentuk Pedidikan : SD
4. Status Sekolah : Negeri
5. Status kepemilikan : Pemerintah Daerah
6. SK ijin Operasional : -
7. Tanggal SK : 1910-01-01
8. Alamat : Jl. Sarirejo
9. Desa / Kelurahan : Sarirejo
10. Kecamatan : Guntur
11. Kabupaten/ Kota : Demak
12. Propinsi : Jawa Tengah
13. Rt/rw : 7/1
14. Nama Dusun : Sarirejo
15. Kode Pos : 59565
16. Layanan Kebutuhan Husus : Tidak ada
17. SK Pendirian : 1925
18. Tanggal SK : 1925-01-01
19. MBS : ya
20. Email : Sdn_sarirejo1@yahoo.com
- Website : <http://sdnsarirejo1.blogspot.com/>

5.1.1.4 Visi Misi dan Tujuan SD Sarirejo 1 Guntur

Dalam menyelenggarakan pendidikan, SD Negeri Sarirejo 1 memiliki visi misi

yang jelas. Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Adapun misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dimasa datang. (Akdon,2006: 94-97).

5.1.1.4.1 Visi

SD Negeri Sarirejo 1 mempunyai Visi “Unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan hidup, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan mandiri”.

5.1.1.4.2 Misi

Misi SD Negeri Sarirejo 1 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, aktif, kreatif, inovatif, dan mandiri;
2. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan efektif;
3. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang luhur;
4. Menumbuh kembangkan semangat pembelajaran yang berkualitas;
5. Mewujudkan sekolah yang sejuk, rindang, nyaman, dan sehat untuk belajar;
6. Mewujudkan sekolah peduli pelestarian fungsi lingkungan hidup;
7. Mewujudkan pencegahan pencemaran lingkungan hidup;
8. Mewujudkan perbaikan kerusakan lingkungan hidup;
9. Mewujudkan kegiatan sekolah berbasis partisipatif

Sumber: Dokumentasi SDN Sarirejo 1

5.1.1.5 Tujuan

a. Tujuan Umum

- 1) Mencapai standar kelulusan untuk semua mata pelajaran dalam ujian sekolah;
- 2) Mengembangkan upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup;
- 3) Mencapai sekolah yang mampu mencegah pencemaran dan memperbaiki kerusakan lingkungan hidup;
- 4) Menciptakan ”*Green School*” sehingga nyaman untuk kegiatan belajar;
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- 6) Menyiapkan mental disiplin peserta didik dan penanaman sikap budi pekerti yang luhur;
- 7) Mewujudkan siswa sekolah yang berkarakter, mandiri, dan berketerampilan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mencapai prestasi tingkat Kabupaten dalam kegiatan Olimpiade MIPA;
- 2) Berprestasi dalam lomba MAPSI Tingkat Kabupaten;
- 3) Berprestasi dalam lomba FLS2N & FL2N Tingkat Kabupaten;
- 4) Mempertahankan prestasi dalam bidang Olahraga dan Seni (POPDA SENI) tingkat Kabupaten;
- 5) Mencapai Sekolah Adiwiyata di tingkat yang lebih tinggi.

Sumber: Dokumentasi SDN Sarirejo 1

5.1.1.6 Struktur dan Muatan Kurikulum SD Negeri Sarirejo 1

Table 5.1 Struktur Kurikulum SD Negeri Sarirejo 1

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
	Matematika	5	6	6	6	6	6
	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
	Bahasa Daerah (Mulok Provinsi)	2	2	2	2	2	2
	Seni Suara Jawa (Mulok Kabupaten)	2	2	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		34	36	38	40	40	40

5.1.1.6 Keadaan Siswa SD Negeri Sarirejo 1

Table 5.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
109	113	222

Table 5.3 Data Siswa Menurut Tingkatan Kelas

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	TOTAL
1	1	1	21	17	38
2	2	2	18	17	35
3	3	3	15	15	30
4	4	4	16	22	38
5	5	5	22	17	39
6	6 A	6	10	11	21
7	6 B	6	7	14	21
Jumlah			109	113	222

Table 5.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	109	113	222
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Buhda	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	109	113	222

5.1.1.7 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Sarirejo 1

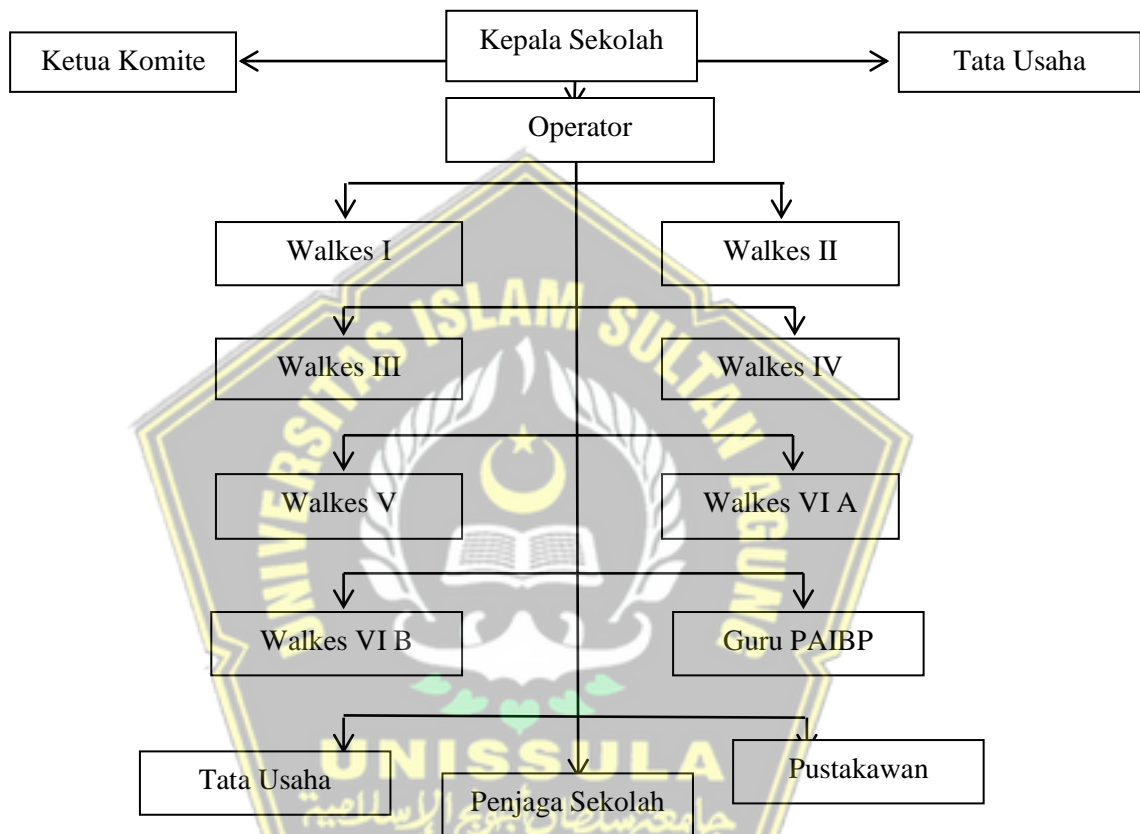
Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa. SD Negeri Sarirejo 1 secara kuantitatif dalam proses pembelajaran telah memiliki tenaga pendidik yang cukup memadai. Selengkapnya data guru tersebut adalah:

Table 5.5 Struktur Organisasi SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak

NO	NAMA/NIP	GOL. RUA NG	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	JML JAM	KET
1	S U N A R N O, S. Pd NIP.196509201992031008	IV / B	Gr.Mapel	KS	24	
2	CHATARINA M., S.Pd.SD NIP.196504011993102002	IV / B	Gr.Kelas	II	28	
3	NURYANTO, S.Pd.SD NIP.197005231997031001	VI / A	Gr.Kelas	VI A	26	
4	AMAT ASHAR, A.Ma NIP.196506301985081001	IV / A	Gr.Mapel	PJOK I-VI	36	
5	A L K O T I M A H, S.Pd.SD NIP.196909142006042006	III / B	Gr.Kelas	I	30	
6	SUPARJONO, A.Ma. Pd NIP.197008032007011019	III / B	Gr.Kelas	IV	32	
7	FARIDA UTAMI PURNOMO, SPd NIP.19940902 201903 2 002	III / A	Gr.Kelas	VI B	32	
8	OKTANIA SARI P NIP.198710312020122007	-	Gr.Kelas	V	32	CPN S
9	TAQI FIRDAUS F.,S.Pd.SD NIP. - - -	-	Gr.Kelas	OPS	30	GTT
10	AHMAD JAMALUDDIN NP. - - -	-	Gr.Kelas	PAI I-VI	28	PTT
11	MURTADLO NIP. -	-	TU	Pustakawan	-	PTT
12	AGUS SUDARNO NIP. -	-	Penjaga SD		-	PTT

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar guru ataupun pendidik di SD Negeri Sarirejo 1 adalah S1 Pendidikan. Hal ini lebih memudahkan dalam proses pembelajaran, karena guru di SD Negeri Sarirejo 1 sudah sesuaidengan disipilin ilmunya masing-masing.

5.1.1.8 Struktur Organisasi SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak



Gambar 5.2 Struktur Organisasi SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Demak

5.1.1.9 Sarana dan Prasaran SD Negeri Sarirejo

SD Negeri Sarirejo 1 kecamatan Guntur memiliki sejumlah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terdiri dari ruang kantor, ruang guru, ruang belajar, musholla, perpustakaan, toilet siswa dan toilet guru. Secara rinci keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Sarirejo 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6
Sarana dan Prasaran SD Negeri Sarirejo 1

No	Jenis ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	LapanganBuluTangkis	1	√	
2	Lapangan Bola Volley	1	√	
3	Lapangan Sepak Takraw	1	√	
4	Lapangan Tenis Meja	1	√	
5	Lapangan Lompat Jauh	1	√	
6	RuangGudang	1	√	
7	RuangGuru	1	√	
8	RuangKelas 1	1	√	
9	RuangKelas 2	1	√	
10	RuangKelas 3	1	√	
11	RuangKelas 4	1	√	
12	RuangKelas 5	1	√	
13	RuangKelas 6A	1	√	
14	RuangKelas 6B	1	√	
15	RuangKepalaSekolah	1	√	
16	RuangKoperasi	1	√	
17	RuangMusola	1	√	
18	RuangPerpustakaan	1	√	

19	RuangUKS	1	√	
20	RuangWC GRPutra	1	√	
21	RuangWC GRPutri	1	√	
22	RuangWC Siswa Putra	6	√	
23	RuangWC SiswaPutri	6	√	
24	Tempat Parkir	1	√	
25	Seperangkat LCD Proyektor	1	√	
26	Lap top	3	√	

Berdasarkan tabel di atas, SD Negeri Sarirejo 1 memiliki fasilitas ruang yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Sarana lain yang dimiliki SD Negeri Sarirejo 1 yakni buku-buku yang dikelola oleh perpustakaan, komputer, LCD, laptop dan internet.

SD Negeri Sarirejo 1 juga mempunyai fasilitas pembelajaran PAI meliputi ruang belajar, tempat ibadah, CD pembelajaran PAI, dan buku-buku agama sebagai referensi pembelajaran PAI berupa, al-Qur'an dan terjemah, juz amma, kamus bahasa arab, buku-buku kisah nabi dan lain sebagainya.

5.1.1.10 Pembiasaan Berkarakter Siswa

SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak mempunyai pembiasaan berkarakter yang banyak, diantaranya;

1. Bersalaman dengan guru didepan gerbang sekolah. Guru yang berjabat tangan disini dibuat piket tiap hari.
2. Bersih-bersih halaman sekolah. Hal ini dilakukan oleh peserta didik yang tidak piket di kelas bersama-sama dengan kelas lain membersihkan halaman maupun taman sekolah yang setiap hari

banyak sampah dedaunan karena di SD Negeri sarirejo 1 banyak pepohonan yang rindang dan lebat.

3. Bertadarus rutin sebelum pembelajaran. Hal ini bersifat umum, maksudnya bukan perkelas tetapi tiap pagi ada 2-4 peserta didik yang bertadarus al Qur an dari kelas 4-6 setiapharinya bergilir atau bergantian. Dan ayat tadarusnya berlanjut hingga hatam. Dan mengulang lagi dari juz 1 dan begitu seterusnya.
4. Pembacaan Yasin dan Tahlil oleh peserta didik setiap hari Ju mat pagi sebelum pelajaran dimulai. Pembacanya dipilih dari siswa yang fasih membaca al qur annya. Pembiasaan ini biasa disebut dengan Jum ah berkah.
5. Gerakan Sabtu sehat. Pembiasaan yang dilakukan berupa senam bersama pada hari Sabtu sebelum pelajaran dimulai.
6. Setelah Pembiasaan-pembiasaan diatas baru berdoa Asmaul Husna bersama-sama dihalaman berbaris rapi.
7. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya bersama-sama sekelas sebelum memulai pelajaran.
8. Salat dhuha berjamaah. Bergantian perkelas karena belum memiliki Musholla permanen, baru ruang shalat.
9. Salat dhuhur berjamaah, tehisnya sama dengan salat dhuha.

5.1.1.11 Identitas Kepala sekolah

Nama kepala sekolah	: Sunarno, S.Pd
Jenis kelamin	: Laki-lak
Status kepegawaian	: Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Pendidikan kepala sekolah	: S.1

5.2 Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

Implementasi merupakan perwujudan, penerapan, pelaksanaan dalam melakukan suatu tindakan. Implementasi erat kaitannya dengan suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga implementasi memiliki struktur dan urutan yang jelas untuk menghasilkan kualitas produk/hasil yang baik. Dalam pembahasan ini penulis menekankan pada implementasi penggunaan media belajar yang dianggap mampu memberikan andil dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa rata-rata nilai ujian tertulis siswa memenuhi KKM diikuti dengan peningkatan nilai keterampilan siswa. Implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan dan hasil pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Media dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satunya adalah media audio visual. Media Audio visual merupakan media pembelajaran yang memiliki karakteristik berupa adanya unsur suara dan gambar, atau bisa didengar dan dilihat. Ini yang menarik perhatian peserta didik dan merupakan kelebihan dari media pembelajaran ini. Selain itu pembelajaran menggunakan media audio visual juga memiliki beberapa kelebihan dibanding penggunaan media tulis ataupun lisan lainnya. Hal

ini dapat dilihat dari pemanfaatan indra penglihatan, pendengaran yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran terutama hal-hal yang berkaitan dengan praktik atau peragaan.

5.2.1 Perencanaan Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari suatu tindakan maka dibutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan suatu tindakan akan mempermudah pencapaian tujuan dari sebuah tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Sarirejo1, Bapak Sunarno (Jum at, 30 Juli 2021) bahwa semua guru termasuk GPAI di SD Negeri Sarirejo 1 telah menyusun atau membuat perangkat pembelajaran mulai dari Silabus, Prota, Promes, RPP maupun Jurnal Harian. Untuk penyusunan RPP sudah sesuai standar penyusunan dan sudah sesuai atau sinkron baik antara Indikator dengan KD, KD dengan KI, materi dengan indikator, metode dengan maupun evaluasi dengan tujuan. Perumusan tujuan ini harus berorientasi pada kemampuan penguasaan guru dalam memanfaatkan media yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik seorang guru dalam menampilkan audio visual maka akan semakin baik hasil yang diperoleh dari implementasi yang dilakukan.

5.2.1.1 Kesesuain KD dengan Indikator RPP

KD adalah Kompetensi Dasar yang berisi materi yang harus dipelajari oleh peserta didik. Sedangkan Indikator adalah bagian dari tujuan yang

harus dicapai. RPP adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada hari tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan.

Kompetensi dasar dikembangkan dan diuraikan menjadi indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensi adalah penjabaran dari kompetensi dasar yaitu berupa perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk melihat ketercapaian dari kompetensi dasar yang menjadi acuan penilaian suatu mata pelajaran. Indikator yang dikembangkan harus mencapai tingkat minimal suatu kompetensi dasar dan boleh melebihi tingkat minimal tersebut (Indaryanti et al., 2018). Indikator pencapaian kompetensi menjadi tolak ukur ketercapaian suatu KD. Apabila seluruh indikator pada KD sudah tercapai, maka KD tersebut sudah terpenuhi (Indriawati, Sunardi, dan Kurniati, 2017). Sehingga indikator pencapaian kompetensi digunakan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

“Guru Agama di SD kami telah menyusun RPP dan sudah ada kesesuaian antara kompetensi dasar dengan indicator” jelas bapak Kepala Sekolah. (Sumber:Wawancara dengan Kepala Sekolah, Jum at, 30 Juli 2021)

5.2.1.2 Kesesuaian KI dengan Indikator RPP

Kompetensi Dasar dalam kelompok Kompetensi Inti sikap (KI-1 dan KI-2) bukanlah untuk peserta didik karena kompetensi ini tidak diajarkan, tidak dihafalkan, dan tidak diujikan, tetapi sebagai pegangan bagi pendidik bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut ada pesan-pesan sosial dan spiritual sangat penting yang terkandung dalam materinya. Dengan kata lain, kompetensi dasar yang berkenaan dengan sikap spiritual (mendukung KI-1) dan individual-sosial (mendukung KI-2) dikembangkan secara tidak langsung (indirect teaching) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (mendukung KI-3) dan keterampilan (mendukung KI-4).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa pada RPP GPAIBP sudah ada kesesuaian antara KI dengan Indikator yang harus dicapai.

5.2.1.3 Kesesuaian materi dengan indikator RPP

Untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi. Ada tiga prinsip dalam pemilihan bahan ajar, yaitu: (1) prinsip relevansi, (2) prinsip konsistensi, dan (3) prinsip kecukupan. Selain itu, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan bentuk bahan ajar, yaitu kebutuhan dan tingkat kemampuan awal para peserta didik yang menjadi sasaran pembelajaran, tempat dan keadaan dimana bahan ajar akan digunakan,

metode penerapan dan penjelasannya, serta biaya proses dan produksi serta alat-alat yang akan digunakan untuk memproduksi bahan ajar (Andi Prastowo, 2011: 58). Sumber bahan ajar merupakan tempat dimana bahan ajar dapat diperoleh. Ada beberapa kriteria dalam melakukan analisis terhadap sumber belajar yaitu: ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan (Andi Prastowo, 2011: 56). Maka dari itu semua prinsip materi pembelajaran harus sesuai dengan indikator dalam RPP agar dalam pelaksanaan penyampaian materi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Begitu juga GPAI SD Negeri Sarirejo 1, sudah sesuai antar materi dan indikator dalam penyusunan RPP nya. (Sumber; wawancara dengan Kepala Sekolah, Jumat, 30 Juli 2021)

5.2.1.4 Kesesuaian Metode dengan Tujuan Pembelajaran di RPP

Metode dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam RPP oleh guru PAI SD Negeri Sarirejo 1 sudah sesuai. Hal itu sesuai dengan yang tercantum didalam RPP, sebagai contoh yaitu peserta mampu menjelaskan makna dari hari akhir dan mampu menyebutkan macam-macam hari akhir.

5.2.1.5 Kesesuaian Evaluasi dengan Tujuan Pembelajaran di RPP

Evaluasi adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran karena setiap kegiatan pembelajaran harus selalu diikuti oleh kegiatan penilaian. Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran (Fitri dan Revita, 2019). Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru

berperan sebagai evaluator harus mampu membuat alat evaluasi dengan tepat karena untuk Kesesuaian Alat Evaluasi Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pada RPP untuk mendapatkan hasil evaluasi yang baik diperlukan alat evaluasi yang kualitasnya baik. Sehingga alat evaluasi harus disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar.

“Dalam RPP GPAIBP kami sudah ada kesesuaian antara evaluasi dengan tujuan pembelajaran” kata bapak Sunarno

5.2.2 Pelaksanaan Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP

Pelaksanaan Implementasi media audio visual dirasa sangat penting diterapkan bahkan dikembangkan untuk Pendidikan Agama Islam, termasuk pembelajaran mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu pelaksanaan Implementasi media audio visual membutuhkan kreativitas dan penguasaan ilmu teknologi agar tampilan yang disajikan lebih menarik dan lebih efektif.

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti mengamati pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bapak Ahmad Jamaludin (Senin, 2 Agust 2021) untuk memperoleh informasi tentang keterampilan GPAIBP dalam membuka proses belajar mengajar, menyampaikan kegiatan inti dan keterampilan menutup proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Sarirejo 1, menggunakan system pembelajaran dengan PTM terbatas dengan protokol kesehatan yaitu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk

mengikuti pembelajaran. Dalam pengamatan ini peneliti mengambil 1 kelompok pembelajaran untuk diamati, dengan jumlah peserta didik 21.

Pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian, GPAI memberikan materi tentang hari kiamat yang disampaikan melalui audio visual dengan judul materi “KETIKA BUMI BERHENTI BERPUTAR”. Setelah itu, peneliti mengisi lembar observasi penelitian.

5.2.2.1 Keterampilan Membuka PBM

Keterampilan membuka pelajaran termasuk didalamnya yakni penyampaian apersepsi dan persiapan siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan. Membuka pelajaran terkesan sepele, namun tidak semua guru memiliki keterampilan membuka pelajaran dengan baik. Padahal ketika pelajaran akan dimulai belum tentu semua siswa sudah siap untuk menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu diperlukan keterampilan untuk membuka pembelajaran. Guru sangat berperan dalam hal ini agar konsentrasi peserta tidak terpecah belah dengan suasana dari rumah. Cara membuka pelajaran yang baik tidak hanya sekedar memberi salam, menyampaikan materi yang akan diberikan, namun harus memperhatikan gerakan tubuh yang tepat untuk menyampaikan pembuka kata dan memasukkan semangat pada peserta didik.

Begitu juga dengan bapak Jamaluddin, beliau tidak serta merta membuka dengan salam. Namun menyapa peserta didik dengan ramah dan familier, menanyakan siapa yang belum salat subuh? Siapa yang

melihat Matahari terbit? Dari arah mana Matahari terbit? Bagaimana jika Matahari terbit dari barat? Peserta didik pun memperhatikan dengan antusias. Setelah itu Pak Guru Jamal menyampaikan materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, media yang akan di tunjukkan, serta teknis mempelajarinya. Peserta didikpun dengan seksama memperhatikan tayangan video dengan potongan-potongan peristiwa bencana alam, diantaranya tsunami Aceh tahun 2004.

Diantara ketrampilan membuka pelajaran yang dilakukan pak guru Jamal adalah:

1. Menyapa peserta didik dengan penuh semangat

Dalam pengamatan peneliti pak guru Jamal mengucapkan salam ketika masuk keruang kelas. Setelah itu ketua kelas menyiapkan dan memberi aba-aba untuk berdoa bersama, kemudian memberi salam kepada guru. Kemudian pak guru Jamal menjawab salam dan menyapa dengan penuh semangat. Ketika seorang pendidik memberikan suatu umpan yang baik, maka akan baik pula umpan balik yang diberikan oleh seorang siswa. Begitu pula halnya dengan penyampaian salam. Penyampaian salam yang baik akan menambah semangat dan kesiapan siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan. Sebagai contoh, ketika seorang Mubaligh mengucapkan salam kepada jama'ah, maka orang yang menjawab salam akan memberikan umpan balik yang lagunya bisa dipastikan sama dengan lagu salamnya penceramah. Begitu juga guru, apabila

guru menyapa dengan semangat, maka peserta didik pun akan membalas dengan semangat pula. Sebaliknya, apabila guru diawal pertemuan menyapa dengan nada lesu, maka akan hilang pula semangat peserta didik.

2. Menarik perhatian peserta didik. Bapak Jamaluddin memberi pertanyaan “siapa yang pernah melihat Matahari terbit?”. “Dari arah mana Matahari terbit?”. Bagaimana jika Matahari terbit dari arah Barat?”
3. Memberi motivasi peserta didik: memberikan contoh-contoh kehidupan yang dapat memberikan inspirasi atau keteladanan bagi siswa.
4. Memberi apersepsi yang tepat: menyamakan persepsi atau mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan. Sehingga seorang guru akan lebih mudah dalam mengatur Bahasa yang digunakan dan siswa akan mudah menerima dan memahami penyampaian seorang guru.
5. Mempersiapkan sarana pembelajaran seperti salah satunya proyektor, LCD, media audio visual yang akan ditampilkan sebelum memulai pelajaran. Berdasarkan pengamatan lapangan, bapak Jamal sudah mempersiapkan perlengkapan LCD proyektor beserta perangkatnya, sehingga tidak menyita perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. (Sumber; pengamatan, Senin, 2 Agustus 2021)

5.2.2.2 Keterampilan GPAI dalam menyampaikan inti kegiatan PBM

Langkah-langkah yang digunakan oleh pak Jamal dalam menyiapkan implementasi audio visual adalah:

1. Langkah persiapan

Persiapan dalam hal ini yakni persiapan baik bagi guru maupun peserta didik. Pak guru Jamal menyampaikan tujuan dari penggunaan media audio visual. Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima materi yang akan disajikan.

Berdasarkan hasil pengamatan, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh GPAI SDN sarirejon1 sebelum memulai KBM yakni:

- a. Menghidupkan laptop yang akan digunakan
- b. Menghubungkan converter VGA to HDMI ke laptop
- c. menghubungkan kabel VGA proyektor ke converter dan memilih materi arau output yang diinginkan.

2. Pelaksanaan

Dalam pengamatan peneliti, pada tahap pelaksanaan pak guru Jamal menjelaskan strategi dalam menyaksikan media audio visual, dalam hal ini adalah LCD proyektor. Agar peserta didik tidak gaduh saat menyaksikan video, pak guru Jamal menyiapkan pertanyaan-pertanyaan, yang jawabannya ada dividio yang akan diputar. Peserta didik memperhatikan (melihat dan mendengarkan), tayangan audio visual dalam LCD proyektor. Pada tahap ini tingkat kematangan dan

minat peserta didik sangat berpengaruh dalam menerima pembelajaran. Guru memperhatikan posisi duduk peserta didik agar bisa fokus menyaksikan LCD proyektor, Menyampaikan tujuan dan teknis pembelajaran serta membuat catatan atau pertanyaan – pertanyaan yang nanti dijawab oleh peserta didik setelah pembelajaran selesai, sehingga peserta didik akan memperhatikan dengan seksama agar bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Peserta didik menyaksikan Video, dan guru mengamati dan mengarahkan. (Sumber: pengamatan, senin 2 agustus 2021)

5.2.2.3 Keterampilan guru dalam menutup proses belajar mengajar

Langkah terakhir dalam proses belajar mengajar adalah menutup pelajaran. Dalam hal inipun diperlukan ketrampilan. Sebelum menutup pelajaran pak guru Jamal mengkaji ulang atau mengemukakan kembali apa yang telah diajarkan agar peserta didik mengingat kembali apa yang barusan tadi dijelaskan oleh guru. Hal-hal yang dilakukan oleh GPAI SD Negeri Sarirejo 1 adalah;

1. Membuat kesimpulan terhadap apa yang telah dipelajari selama pembelajaran berlangsung, merangkum point-point penting terhadap materi yang telah dipelajari sehingga peserta didik memahaminya secara utuh.
2. Mengadakan pos tes.

Dalam evaluasi ini bapak Jamaluddin memberikan pertanyaan secara acak, dan apabila ada peserta didik yang tidak bisa menjawab

maka beliau menjelaskan ulang terhadap materi yang belum dikuasai peserta didik.

3. Memberikan support terhadap hasil kerja peserta didik

Dalam memberikan pos tes bapak Jamaluddin selalu memberikan support pada peserta didik yang telah menjawab pertanyaannya, meskipun jawaban itu salah.

5.2.3 Evaluasi Implementasi Media Audio Visual di SD Negeri Sarirejo 1

Evaluasi merupakan seperangkat alat untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima atau mencapai tujuan yang dirumuskan (Muhubbin Syah, 2013,197)

Evaluasi juga digunakan sebagai alat untuk mengetahui bahwa suatu system berjalan sesuai mestinya atau tidak. Dalam sebuah kegiatan, evaluasi sangat dibutuhkan untuk menganalisis kegiatan tersebut. Hal ini sangat berguna bagi *stakeholder* yang selalu membutuhkan pembaharuan.

Sesuai hasil pengamatan peneliti, selesai pos tes bapak Jamaluddin memberikan evaluasi pada peserta didik melalui tes tertulis.

Evaluasi implementasi ini meliputi 3 aspek, yaitu Aspek *Kognitif*, aspek *afektif*, dan aspek *Psikomotor*.

5.2.3.1 Konsep Evaluasi Aspek *Kognitif*

Evaluasi aspek *kognitif* adalah evaluasi yang berasal dari ranah pengetahuan atau kemampuan otak dalam memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi aspek *kognitif* atau *kognitif domain* bertujuan untuk

mengetahui kemampuan berfikir yang meliputi kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat, memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa gagasan, ide, metode atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut (Zakiyah Daradjat: 197- 201).

Berdasarkan hasil pengamatan dengan pak Guru Jamal, dia memberikan soal ranah kognitif secara tertulis, siswa yang memiliki nilai mencapai KKM sebanyak 17 siswa (81%). Dengan nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Nilai rata-rata kelas untuk pengetahuan adalah 78,48. Dalam materi “Ketika Bumi Berhenti Berputar” memberikan soal yaitu: 1. Apa makna hari Akhir? 2. Sebutkan 5 nama lain hari Akhir! 3. Ada berapa macam Kiamat itu? 4. Apa arti Kiamat Kubra? 5. Apa arti Kiamat Sughra. (Sumber; dokumen penilaian)

5.2.3.2 Konsep Evaluasi aspek *Affektif*

Aspek *affektif* atau *afektif Domain* adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang mencakup watak, prilaku peserta didik, seperti perasaan, emosi, sikap, minat dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila seseorang memiliki aspek kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif meliputi; receiving (menerima, memperhatikan), responding (menanggapi), valuing (menilai atau menghargai), organization (mengatur atau mengorganisasikan), *Charakterization bay*

evaluate or calue complex (karakterisasi dengan satu nilai atau nilai kompleks (Zakiyah Daradjat, 2014; 202-204).

Berdasarkan hasil pengamatan dengan bapak Jamaluddin, beliau memberikan evaluasi aspek *afektif* melalui soal tertulis, yaitu; Apa yang kamu lakukan jika punya banyak uang saku? Perbuatan manusia apa yang menimbulkan bencana alam. Siswa mampu menjawab dan mengaplikasikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan sikap yang kompeten.

Dari hasil penelitian, peserta didik yang memiliki nilai mencapai KKM sebanyak 20 siswa (95,2%). Dengan nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Nilai rata-rata kelas untuk aspek *afektif* adalah 79,95. (Sumber; Dokumen penilaian)

5.2.3.3 Konsep Evaluasi Aspek *Psikomotorik*

Aspek *psikomotor* merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima kemampuan mempelajari sesuatu. Ranah Psikomotor berhubungan dengan aktifitas fisik, misalnya, melompat, lari, memukul, melukis dan sebagainya. Ketrampilan belajar psikomotorik ini dapat diukur melalui;

- Pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung,
- sesudah mengikuti pembelajaran,
- sesudah pembelajaran selesai dan kelak ketika dilingkungannya.

(Zakiyah Daradjat, 2014; 205-206)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan bapak Jamal, penilain ranah *psikomotor* ini digunakan untuk menilai proses diskusi

kelompok. Dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan dalam berdiskusi yang ditandai dengan lebih banyak siswa yang bertanya mengenai hal yang ditelaah disampaikan dalam pembelajaran melalui media audio visual. Siswa lebih tertarik dengan masalah yang diamati oleh indra penglihatannya. Dari hasil penelitian, siswa yang memiliki nilai mencapai KKM sebanyak 15 siswa (71,4%). Dengan nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Nilai rata-rata kelas untuk afektif adalah 81,90. (Sumber; Dokumen penilaian)



BAB VI PENUTUP

Pembahasan pada bab terakhir ini meliputi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran. Kesimpulan ini merupakan ringkasan dari semua hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang ada kemudian penulis memberikan beberapa saran yang dianggap perlu untuk perbaikan dalam Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiann dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 sudah terlaksana dengan baik. Dalam penyusuna RPP sudah ada kesesuaian antara indikator dengan KD, Antara KD dengan KI, antara materi dengan indicator, antara metode dengan tujuu pembelajaran, dan antara evaluasi dengan tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 sudah dilakukan /diterapkan. Hal ini diketahui dalam pengamatan pembelajaran dengan media audio visual, bahwa GPAIBP sudah terampil dalam membuka proses belajar mengajar, terampil dalam menyampaikan materi PBM

dengan media audio visual dan juga terampil dalam menutup proses belajar mengajar dengan media audio visual.

3. Evaluasi/ hasil Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak meliputi tiga aspek domain, yaitu kognitif domain, affektif domain dan psikomotor domain. Hal ini dibuktikan pada hasil evaluasi yang dilakukan setelah proses belajar mengajar menunjukkan bahwa pada aspek kognitif hasil nilai rata-rata kelas mencapai 78,48, pada aspek affektif rata-rata kelas mencapai 79,95, dan pada aspek psikomotor mencapai rata-rata kelas 81,90 dengan KKM 75.

6.2 Implikasi

Penggunaan media audio visual pada hakikatnya sangat penting diterapkan, mengingat dari hasil yang diperoleh bahwa implementasi media audio visual mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1.

Peran guru dalam penyampaian materi sebagai pendamping penjelasan media audio visual juga dapat membantu keberhasilan dalam implementasi media audio visual yang ditandai dengan adanya perbaikan hasil nilai yang dicapai oleh peserta didik.

6.3 Keterbatasan penelitian

Hasil penelitian ini semoga bisa memberikan manfaat kepada siapapun dan diharapkan bisa menambah referensi dan melengkapi khazanah pustaka khususnya di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Namun demikian perkembangan ilmu selalu dinamis. Penelitian saat ini bisa jadi bermanfaat di masa sekarang. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu teguran, kritik dan saran yang sifatnya mengacu pada kesempurnaan sangat penulis harapkan, karena penulis mengetahui bahwa tiada seorangpun yang luput dari kesalahan dan kekhilafan.

6.4 Saran

Berdasarkan paparan dan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran semoga bermanfaat untuk perbaikan dimasa yang akan datang, khususnya dalam pengembangan metode belajar mengajar guna meningkatkan kualitas pendidikan negeri ini.

1. Pada pemerintah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung demi tercapainya efektivitas proses pendidikan, dalam hal ini sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penerapan implementasi media audio visual.
2. Untuk sekolah sebaiknya mencoba menerapkan penggunaan media audio visual untuk beberapa mata pelajaran yang kiranya efektif dengan penggunaan media audio visual.

3. Untuk Guru PAIBP hendaknya mempertahankan bahkan menambah kualitas layanan audio visual seperti gambar dan audio yang lebih menarik untuk ditampilkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zainudin Fanani (DO1302075) *“Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al Qur`An Di Ma`had Umar Bin Khattab Surabaya”* Skripsi (Surabaya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel 2009)
- Aminuddin Rasyad dan. Darhim, *Media Pengajaran*, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 197, hlm.104
- Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Pustekom Dikbud, Jakarta, 1984, hlm. 6.
- Arya Adittia. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas Iv SD*. Vol 4 (1)
- Azizah (2012): *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Shalat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 011 Jelutung Tebing Karimun*.
- Drs. Ahmad Rohani, HM, M.Pd. *Media Instruksional Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta,
- Fakhrul Rijal. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I SD Negeri 49 Kota Banda Aceh*. STIS Al-Aziziyah Sabah
- Kustandi, C. dan Sutjipto. B. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Masduki. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran Pai Materi Pokok Baca Tulis Al-Qur`an Dengan Memanfaatkan Media Audio Visual SD Negeri Kandri 01 Kec. Gunungpati Kota Semarang*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Muhibbin syah (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet 1, 2005), hlm. 151
- Prof. Dr. S. Nasution, M.A. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*.

- Rohayati. 2020. *Pengaruh Tayangan Film Di Televisi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sdn 3 Rukti Sedyo Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
- Rusuli, Badaruddin, Sudarno Shobron. 2015. *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 1 Semampir Jepon Blora*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sumayana, Y. (2015). *Penggunaan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Mengenal Sejarah Uang*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 90-98. doi:<http://dx.doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1335>.
- Yoyoh Marliah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Bagi Siswa Kelas Vi Dengan Menggunakan Media Audio Visual (Vcd Pembelajaran) SD Negeri Panyingkiran Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Ilmiah Edukasi* Volume. 4 Nomor 4, Desember 2016



Lampiran 1 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBESERVASI PEMBELAJARAN (GURU)

Hari :

Tanggal :

Lokasi : SD Negeri Sarirejo 1 Guntur Demak

No.	JENIS KEGIATAN	Y	T	TS
1.	Guru Menyiapkan RPP Pembelajaran			
2.	Guru memasuki kelas tepat waktu			
3.	Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas			
4.	Guru memulai pelajaran dengan do'a			
5.	Guru memberi motivasi dengan siswa			
6.	Guru melakukan appersepsi			
7.	Guru mempersiapkan media audio visual			
8.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
9.	Guru memberikan penjelasan dengan baik dan benar			
10.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan silabus			
11.	Guru membagi kelas dalam beberaoa kelompok			
12.	Guru menyampaikan materi dengan media audio visual			
13.	Guru menyampaikan materi dengan metode yang sesuai			
14.	Murid berdiskusi dengan pantauan guru			
15.	Siswa membacakan hasil diskusi			
16.	Guru memberi Q.S al-Waqiah			
17.	Guru membenarkan bacaan siswa apabila terjadi kesalahan			
18.	Guru memberikan penjelasan/ tafsiran ayat			
19.	Guru memberi tugas /PR di setiap akhir pelajaran			
20.	Guru merefres materi kemarin			

21.	Guru memberikan sanksi apabila ada yang gaduh/ramai			
22.	Guru memberikan reward kepada siswa yang berprestasi			



Lampiran 2 Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBESERVASI PEMBELAJARAN (Peserta Didik)

Hari :

Tanggal :

Lokasi :

No.	JENIS KEGIATAN	Y	T	TS
1.	Siswa masuk dengan tertib			
2.	Siswa memberi salam / salaman dengan guru			
3.	Siswa memakai seragamm dengan rapi			
4.	Siswa memulai pelajara dengan doa			
5.	Siswa memulai pelajaran PAI dengan semangat			
6.	Siswa mengerjakan PR PAI jika ada			
7.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik			
8.	Siswa mampu menerima penjelasan materi dengan baik			
9.	Siswa mencatat materi PAI dengan baik			
10.	Siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran aktif dengan baik			
11.	Siswa melakukan diskusi kelompok			
12.	Siswa mampu membaca Al -Qur'an dan Hadist dengan benar			
13.	Siswa mampu memahami bacaan tajwid Al-Qur'an			
14.	Siswa mampu memahami tafsiran ayat dan hadist			
15.	Siswa mempresentasikan pemahaman tafsiran ayat dan hadist			
16.	Siswa ramai /gaduh di dalam kelas			
17.	Siswa menerima sanksi jika gaduh/ ramai			
18.	Siswa menerima reward ketika berprestasi			
19.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias			
20.	Siswa lebih menyukai metode pembelajaran klasik			
22.	Siswa bertanya ketika tidak paham tentang materi			

23.	Siswa mempunyai buku panduan materi (LKS, Buku Paket, Print Out materi, dll)			
24.	Siswa mengahiri pembelajaran denga doa			
25.	Siswa menerapkan materi pada kehidupan sehari-hari			
26.	Siswa berperilaku keagamaan di dalam kelas			



Lampiran 3 Lembar Observasi RPP

LEMBAR OBESERVASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari :

Tanggal :

Lokasi : SD Negeri Sarirejo 1 Guntur Demak

No.	JENIS KEGIATAN	Y	T	TS
1.	Kesesuaian indikator dengan KD			
2.	Kesesuaian KD dengan KI			
3.	Kesesuaian materi dengan indikator			
4.	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran			
5.	Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran			



Lampiran 4 Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah
 - a. Persiapan apa yang dilakukan guru PAIBP bapak sebelum action di kelas?
 - b. Sudah sesuaikah antara KD dengan KI pada RPP guru PAIBP?
 - c. Sudah sesuaikah antara indikator dengan KD pada RPP guru PAIBP?
 - d. Sudah sesuaikah antara materi dengan indikator pada RPP guru PAIBP?
 - e. Sudah sesuaikah antara metode dengan indikator pada RPP guru PAIBP?
 - f. Sudah sesuaikah antara soal tes dengan indicator pada RPP guru PAIBP?
2. Wawancara dengan guru PAIBP
 - a. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum memulai pembelajaran?
 - b. Bagaimana bapak merumuskan tujuan pembelajaran?
 - c. Dalam proses pembelajaran, apakah bapak menggunakan media ataupun alat peraga?
 - d. Apakah bapak menggunakan media audio visual dalam pembelajan?
 - e. Bagaimana Bapak merencanakan/menyiapkan implementasi media audio visual?
 - f. Bagaimana antusias peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media audio visual?
 - g. Bagaimana bentuk evaluasi materi PAIBP dengan implementasi media audio visual?
 - h. Bagaimana hasil belajar dengan implementasi media audio visual?

3. Wawancara dengan siswa
 - a. Apa yang kamu peroleh dari pelajaran PAIBP?
 - b. Apakah suasana kelas berjalan dengan tenang ketika guru melakukan implementasi media audio visual?
 - c. Apakah kamu bisa menangkap dengan jelas apa yang disampaikan guru dengan menggunakan media audio visual?
 - d. Apakah kamu senang, ketika guru menggunakan media audio visual?
 - e. Apakah yang menyebabkan kamu senang ketika guru menggunakan media audio visual?
 - f. Apakah prestasimu meningkat ketika guru menggunakan media audio visual?
4. Instrumen Dokumentasi
 - a. Keadaan Sekolah
 - b. Daftar Guru dan Karyawan SD
 - c. Daftar siswa SD
 - d. Sarana dan Prasarana SD
 - e. Visi dan Misi SD
 - f. Profil SD
 - g. Struktur Organisasi SD

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Sarirejo 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Pelajaran : 2
Tema : Ketika Bumi Berhenti Berputar
Subtema : Makna Hari Kiamat
Kelas/Semester : Vi/1
Alokasiwaktu : 4 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman.
2. Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir.
3. Memahami hikmah beriman kepada Hari Akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman.
2. Siswa mampu menjelaskan makna hari akhir
3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam hari akhir
4. Mencari contoh peristiwa kiamat Sughra

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Meyakini adanya Hari Akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman.
2. Menjelaskan makna hari akhir
3. Menyebutkan macam-macam hari Akhir
4. Mencari contoh Kiamat sughra

E. Materi Pembelajaran

Makna Hari Kiamat & Q.S. al-Qari’ah

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
 - a. Observasi
 - b. Diskusi
 - c. Presentasi
 - d. Demontrasi

G. Media Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat: Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls VI.

H. Sumber Belajar

1. Al-qur’an dan terjemahan
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas VI
3. Lingkungan sekitar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo’a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do’a mencari ilmu: <i>“Robbizidnii ‘ilman Warzuqnii Fahmaa”</i>. “Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 3. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. 4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif 	10 menit

	<p>berkaitan dengan tema belajar membaca Q.S. al-Qari'ah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada bagian ini peserta didik diminta untuk mengamati tayangan, gambar/ilustrasi tentang bencana alam yang terjadi serta keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari melalui LCD Proyektor. 2. Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan singkat tentang bencana tsunami aceh dan gunung meletus yang memuntahkan awan panas dan keterkaitannya dengan Hari Akhir. 3. Peserta didik secara berkelompok kembali mencermati ulasan tentang makna Hari Akhir beserta Q.S. al-Qari'ah yang menyertainya. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 3. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. • Mengeksplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi tayangan LCD Proyektor, gambar/ilustrasi. 2. Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan makna yang terkandung di dalam bencana alam tersebut dan mengaitkannya dengan pemahaman makna Hari Akhir. 	120 menit

	<p>3. Dalam kelompok masing-masing, peserta didik mendiskusikan makna yang terkandung di dalam Q.S. al-Qari'ah tersebut dan mengidentifikasi maksud dari Hari Akhir serta peristiwa apa saja yang terjadi didalamnya.</p> <p>4. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali makna Hari Akhir dan peristiwa yang terjadi didalamnya berdasarkan Q.S. al-Qari'ah tersebut dan sumber lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 2. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 3. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi. 4. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam peristiwa bencana alam tersebut. • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi. 2. Guru merangsang pengaitan Hari Kiamat dengan bencana alam yang terjadi dalam kehidupan nyata secara kontekstual. • Tugas Diskusi Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang. 2. Setiap kelompok mendiskusikan tentang perilaku manusia yang dapat menyebabkan bencana alam, seperti tanah longsor, banjir dan kebakaran hutan (waktu berdiskusi 15-25 menit). 3. Mempresentasikan hasil diskusi di hadapan sesama peserta didik. Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan 	
--	--	--

	<p>diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedi Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar (KB) pada kurun waktu yang telah ditentukan, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5 tentang penilaian. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. • Interaksi guru dan orangtua Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap jujur dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap akan adanya Hari Akhir dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 3. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan Q.S. al-Qari’ah di rumah. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 Menit

	<p>5. Membaca do'a penutupan majelis taklim (Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik)</p> <p>Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Mu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu.</p>	
--	--	--

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Aspek Kognitif

Soal;

- 1.1.1 Apa makna hari Akhir?
- 1.1.2 Sebutkan 5 nama lain hari Akhir!
- 1.1.3 Ada berapa macam Kiamat itu?
- 1.1.4 Sebutkan tanda Kiamat Kubra?
- 1.1.5 Sebutkan contoh Kiamat Sughra.

Kunci: 1.1.1 Hari berakhirnya kehidupan didunia

- 1.1.2 Hari Kiamat, yaumul Mizan, Yaumul Mahshar, Yaumuddin, yaumul jaza
- 1.1.3 Kiamat ada 2 yaitu Kiamat Kubro dan Kiamat Shughra
- 1.1.4 Matahari terbit dari Barat, bumi berhenti berputar
- 1.1.5 Kematian seseorang, bencana alam

2. Aspek afektif

Soal:

- 2.1.1 Apa yang kamu lakukan jika punya banyak uang saku?
- 2.1.2 Perbuatan manusia apa yang menimbulkan bencana alam?
- 2.1.3 Bagaimana sikapmu menghadapi bekal hari kiamat?

Kunci:

- 2.1.1 Beramal, bersedekah, membantu teman yang kesusahan.
- 2.1.2 Membuang sampah sembarangan, menebang pohon secara liar
- 2.1.3 Memperbanyak ibadah amal saleh

3. Aspek Psikomotor

Penilaian Diskusi (Aspek Psikomotor)

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1	Bintang	20	30	30	100	80	v			
2	Bulan	30	20	40	100	90	v			v
3	Mega	30	30	30	100	90	v			v
4	Awan	20	20	30	100	70		v	v	

Keterangan aspek yang dinilai

1. Kejelasan dan kedalaman materi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, nilai 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, nilai 20
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, nilai 10
2. Keaktifan dalam diskusi
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, nilai 30
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, nilai 20
 - c. Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, nilai 10
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, nilai 40
 - b. Jika tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, nilai 30
 - c. Jika tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, nilai 20

Mengetahui, Kepala Sekolah <u>SUNARNO, SPd.</u> NIP. 19650920 199203 1 008	Sarirejo , Agustus 2021 Guru Mata Pelajaran PAI <u>Ahmad Jamaluddin</u> NIP.
---	---

Lampiran 6 Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar Nilai Pengetahuan kls 6 Kelompok A

Tema : Ketika Bumi Berhenti Berputar

Sub Tema : Makna Hari Kiamat

No	Nama	Aspek penilaian		
		Pengetahuan	T	TT
1	Abdul Ghani W	70		
2	Adyaksa Putra M	75		
3	A.Jamaludin Alwi	78		
4	Ainun Nafisah	80		
5	Anggiana Fitriana Sari	75		
6	Alisa Putri Ardiyani	85		
7	Aprilia Zakiyyatul M	90		
8	Backtiyar Dwiyana adyaksa	85		
9	Badr	70		
10	Fina Izzatun Najwa	75		
11	Azka Bayu Putra Pratama	80		
12	Ida Khoirul Badriyah	70		
13	Ilham Khoirul amin	75		
14	Intan Zakiyatul Fakhroh	80		
15	Jesica Evril Adya Rahma	90		
16	Khusnul Nurul Hidayah	70		
17	Lisa Nur Safitri	80		
18	Milda Nurhafidzah	75		
19	Muhammad Dzikrulloh	75		
20	M.Faiz Ardiyanto	75		
21	M. Fathul Hamim	95		
Jumlah Rata-rata		1648		
Rata-rata kls		78,48		

Sarirejo, 7 agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah Dasar Sarirejo 1

Guru Mapel PAI

Sunarno, S.Pd
NIP 19650920 199203 1 008

Ahmad Jamaludin

Daftar Nilai Sikap kls 6 Kelompok A

Tema : Ketika Bumi Berhenti Berputar

Sub Tema : Makna Hari Kiamat

No	Nama	Aspek penilaian		
		sikap	T	TT
1	Abdul Ghani W	73		
2	Adyaksa Putra M	78		
3	A.Jamaludin Alwi	80		
4	Ainun Nafisah	78		
5	Anggiana Fitriana Sari	80		
6	Alisa Putri Ardiyani	77		
7	Aprilia Zakiyyatul M	80		
8	Backtiyar Dwiyana adyaksa	85		
9	Badr	82		
10	Fina Izzatun Najwa	85		
11	Azka Bayu Putra Pratama	80		
12	Ida Khoirul Badriyah	77		
13	Ilham Khoirul amin	78		
14	Intan Zakiyatul Fakhroh	86		
15	Jesica Evril Adya Rahma	88		
16	Khusnul Nurul Hidayah	75		
17	Lisa Nur Safitri	80		
18	Milda Nurhafidzah	75		
19	Muhammad Dzikrulloh	75		
20	M.Faiz Ardiyanto	77		
21	M. Fathul Hamim	90		
Jumlah Rata-rata		1679		
Rata-rata kls		79,95		

Sarirejo, 7 agustus 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah Dasar Sarirejo 1

Guru Mapel PAI

Sunarno, S.Pd

NIP 19650920 199203 1 008

Ahmad Jamaludin

Daftar Nilai Keterampilan kls 6 Kelompok A

Tema : Ketika Bumi Berhenti Berputar

Sub Tema : Makna Hari Kiamat

No	Nama	Aspek penilaian		
		Ketrampilan	T	TT
1	Abdul Ghani W	80		
2	Adyaksa Putra M	80		
3	A.Jamaludin Alwi	80		
4	Ainun Nafisah	80		
5	Anggiana Fitriana Sari	80		
6	Alisa Putri Ardiyani	90		
7	Aprilia Zakiyyatul M	90		
8	Backtiyar Dwiyana adyaksa	90		
9	Badr	90		
10	Fina Izzatun Najwa	90		
11	Azka Bayu Putra Pratama	90		
12	Ida Khoirul Badriyah	90		
13	Ilham Khoirul amin	90		
14	Intan Zakiyatul Fakhroh	90		
15	Jesica Evril Adya Rahma	90		
16	Khusnul Nurul Hidayah	70		
17	Lisa Nur Safitri	70		
18	Milda Nurhafidzah	70		
19	Muhammad Dzikrulloh	70		
20	M.Faiz Ardiyanto	70		
21	M. Fathul Hamim	70		
Jumlah Rata-rata		1720		
Rata-rata kls		81,90		

Sarirejo, 7 agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah Dasar Sarirejo 1

Guru Mapel PAI

Sunarno, S.Pd
NIP 19650920 199203 1 008

Ahmad Jamaludin

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Nissut.A Jl. Raya Kaligawe Kt-n4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal)

Fax (024) 6582455 email: informasi@unissula.ac.id web :

www.unissula.ac.id

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Kh

15 Ramadhan 1442 H

No. • OOI 1/13.1/SA-MPAVIV2021

Semarang, 27 April 2021 M

Hal • Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth

Kepala SDN Sarirejo 1

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wh.

Sehubungan dengan tugas penyusunan tesis pada Program Magister Pendidikan Agama Islam UNISSULA, maka kami selaku pengelola program memohonkan ijin untuk penelitian kepada mahasiswa/i:

Nama : Siti Masrurroh

NIM : 21501900016

Angkatan : 2019/2020 Gasal

Judul Tesis : "Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021-2022"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kepada pihak terkait di atas memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut. Demikian surat pengantar ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas kesediaan serta kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan kita sekalian

Wassalamu 'alaikum Wr. Wh.

Ketua Program

Dr. Susivanto, M.Ag.
NIK 21/516014

Lampiran 8 Surat Perijinan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS DIKBUD KAB.DEMAK
KORWIL KEC.GUNTUR BIDANG DIKBUD
SD NEGERI SARIREJO 1



.RayaPamongan-GenukKm.3 Ds.SarirejoKec.GunturKab.Demak. ☒ 59565

Telpon : 082 221 805 588 Faximile: ---

<http://dindikbud.demakkab.go.id> email: sdn_sarirejo1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/ /IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN Sarirejo 1 menerangkan bahwa:

Nama : SITI MASRUOH

NIM : 21501900016

Jurusan/Program Study : MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian (observasi) dalam rangka penyusunan tesis di SDN Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Paibp Di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021-2022” pada bulan Juni – Agustus tahun 2021.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, Mei 2021
Kepala Sekolah SDN Sarirejo 1

SUNARNO, SPd
19650920 199203 1 008

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Kepala sekolah



Foto bersama Kepala sekolah



Wawancara dengan GPAIBP SDN Sarirejo 1 (Bapak Jamaluddin)



Pengamatan Pembelajaran dengan media audio visual system PTM terbatas

dengan prokes



PTM (Pertemuan Tatap Muka) terbatas

